



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN TERJADINYA PERCERAIAN MENGGUNAKAN ALGORITMA APRIORI

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik
Pada Jurusan Teknik Informatika

Oleh

Triari Dian Yustika

11451201727



**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN TERJADINYA PERCERAIAN MENGGUNAKAN ALGORITMA APRIORI

TUGAS AKHIR

Oleh

Triari Dian Yustika

11451201727

Telah diperiksa dan disetujui sebagai Laporan Tugas Akhir
di Pekanbaru, pada tanggal 28 Juli 2020

Pembimbing

Dr Alwis Nazir, M.Kom.
NIP. 19740807 200901 1 007



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Putusan Perkara
Perceraian Menggunakan Algoritma Apriori**

TUGAS AKHIR

Oleh

Triari Dian Yustika


11451201727


Telah dipertahankan di depan sidang dewan penguji
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Teknik Informatika
Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
di Pekanbaru, pada tanggal 28 Juli 2020

Pekanbaru, 28 Juli 2020

Mengesahkan,


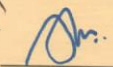

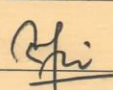
Ketua Jurusan,

Wakil Dekan I,

Dr. Harris Simaremare, ST. MT.
NIP. 49830625 200801 1 008


Dr. Elin Haerani, ST. M.Kom
NIP. 19810523 200710 2 003

DEWAN PENGUJI

Ketua : Novriyanto ST, M.SC
Sekretaris : Dr. Alwis Nazir, M.Kom.
Penguji I : Dr. Elin Haerani, S.T., M.Kom
Penguji II : Yelfi Vitriani S.Kom, MMSI:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Tugas Akhir yang tidak diterbitkan ini terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta pada penulis. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau ringkasan hanya dapat dilakukan seizin penulis dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Penggandaan atau penerbitan sebagian atau seluruh Tugas Akhir ini harus memperoleh izin dari Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perpustakaan yang meminjamkan Tugas Akhir ini untuk anggotanya diharapkan untuk mengisi nama, tanda peminjaman dan tanggal pinjam.

UIN SUSKA RIAU



LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis terdapat dalam naskah ini dan disebutkan didalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 28 Juli 2020

Yang membuat pernyataan,

Triari Dian Yustika

11451201727

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PESEMBAHAN

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al Insyirah:5)

Alhamdulillah Rabbil ‘alamin

- Kesuksesan tanpa usaha doa adalah sesuatu kemustahilan
 - Disiplin adalah kunci dari Kesuksesan
(Papa- Muhammad Bahri)

Untuk pertama Skripsi ini ku persembahkan Untuk kedua orang tua ku yang aku cintai, Papa dan ibuk. Tanpa kalian aku bukanlah siapa-siapa. Tanpa kalian hidup ku tentu tak memiliki tujuan. Dan saudari ku kurnia pratiwi, engkau lah teman bermain ku semasa kecil hingga kini. Akhirnya kakak mu bisa selesai untuk menyelesaikannya. Dan tak lupa untuk selalu memotivasiku febrina nanda terimakasih atas semua yang selalu membuatku bahagia dan selalu membantu memecahkan permasalahan ku.

Aku sayang kalian semua 😊

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Terjadinya Perceraian Menggunakan Algoritma Apriori

Triari Dian Yustika

11451201727

Tanggal Sidang: 28 Juli 2020

Periode Wisuda:

Jurusan Teknik Informatika

Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Pada pengadilan agama Pekanbaru kasus perceraian tahun 2014-2017 meningkat 3% pertahunnya. Pada Penelitian ini menggunakan Algoritma *Apriori* untuk mendapatkan informasi faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perceraian meliputi data: usia penggugat, usia tergugat, usia perkawinan, pendidikan penggugat, pendidikan tergugat, jumlah anak dan alasan perceraian dengan putusan perkara perceraian. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data hasil putusan Pengadilan Agama Pekanbaru pada tahun 2014-2017. Dari penelitian ini, dengan memasukkan minimum *support* 0.3 di dalam sistem maka menghasilkan *support* tertinggi sekitar 20% dan *confidence* sekitar 90%. Sehingga mendapat *rule* terbaik dengan pola jika usia penggugat 20 sampai 40 tahun dan usia tergugat 20 sampai 40 tahun yang telah menikah sekitar 1 sampai 9 tahun dan memiliki jumlah anak 1-2 maka putusan dengan *support* sebesar 27,34% dan *confidence* sebesar 91.80%. Sistem juga telah di uji menggunakan SPMF untuk menguji hasil akurasi sistem. Berdasarkan pengujian menggunakan *black box*, semua sistem berfungsi dengan baik dan mengeluarkan *ouput* seperti yang di harapkan.

Kata Kunci: *Apriori*, *Black box*, Pengadilan Agama, Perceraian, SPMF

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Factors That Affect The Occurrence Divorce Using the Apriori Algorithm

Triari Dian Yustika

11451201727

Date of Final Exam: July 28th 2020

Date of Graduation Ceremony:

Informatics Engineering Department

Faculty Of Sciences and Technology

State Islamic University Of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

At the Pekanbaru religious court, divorce cases from 2014 to 2017 increased by 3% annually. This research uses the Apriori Algorithm to obtain information on the factors that influence the occurrence of divorce including data: the age of the plaintiff, the age of the defendant, the age of marriage, the education of the plaintiff, the education of the defendant, the number of children and reasons for divorce with a divorce case decision. The data used in this study is the data from the decision of the Pekanbaru Religious Court in 2014-2017. From this research, by including a minimum support of 0.3 in the system, the highest support is around 20% and a confidence of around 90%. So that the best rule is the pattern if the plaintiff's age is 20 to 40 years and the age of the defendant is 20 to 40 years old, who have been married for 1 to 9 years and have 1-2 children, then the verdict with support is 27.34% and a confidence of 91.80%. The system has also been tested using SPMF to test the system accuracy results. Based on testing using a black box, all systems function properly and produce output as expected.

Keywords: Apriori, Black box, Religious Court, Divorce, SPMF

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.

Alhamdulillah rabbil'alamin, tak henti-hentinya penulis ucapkan kehadiran Tuhan yang tiada Tuhan selain Dia, Allah *subhana wa ta'ala*, yang dengan rahmat dan hidayahNya penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik. Tidak lupa dan tak akan pernah lupa bershalawat kepada Nabi dan RasulNya, Nabi Muhammad *shallallahu'alaihi wasallam* yang hanya menginginkan keimanan dan keselamatan bagi umatnya dan sangat belas kasihan lagi penyayang kepada orang-orang mukmin.

Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Kesarjanaan pada jurusan Teknik Informatika Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Banyak sekali pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan laporan ini, baik berupa bantuan materi ataupun berupa motivasi dan dukungan kepada penulis. Semua itu tentu terlalu banyak bagi penulis untuk membalasnya, namun pada kesempatan ini penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Akhmad Mujahidin, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Ahmad Darmawi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Alwis Nazir, M.Kom, selaku pembimbing tugas akhir yang selalu memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta kritik dan saran yang sangat membangun dalam penyusunan tugas akhir ini.
4. Ibu Dr. Elin Haerani, ST, M.Kom, selaku Ketua Jurusan Teknik Informatika Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta selaku penguji I yang telah memberikan arahan, kritik dan saran kepada penulis dalam penyusunan tugas akhir ini.
5. Ibu Yelfi Vitriani, S.Kom, MMSI selaku penguji II serta pembimbing akademik yang telah memberikan arahan, kritik dan saran kepada penulis dalam penyusunan tugas akhir ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bapak dan Ibu Dosen Teknik Informatika Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan
7. Ayahnda Drs, Muhammad Bahri dan ibunda Nurlaili selaku orang tua penulis yang selalu memberi doa, dukungan, semangat dan motivasi kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir ini
8. Kurnia Pratiwi selaku saudara kandung yang selalu memberi doa, motivasi dan semangat agar menyelesaikan tugas akhir.
9. Febrian Nanda Ramadhani selaku penyemangat, pemberi motivasi, saran dan pendapat sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Semua kawan-kawan anak cucuk adam (TIF C 14) yang selalu membantu semangat dan juga arahan
11. Sahabat penulis rani, nanda, niky, nita, desi, novira yang membantu proses tugas akhir maupun dalam arahan dan motivasi.
12. Semua pihak yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan dan penyelesaian tugas akhir ini.

Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca. Penulis berharap adanya kritik dan saran dari pembaca terhadap laporan tugas akhir ini yang dapat disampaikan ke alamat email penulis: **triari.dian.yustika@students.uin-suska.ac.id**. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih dan selamat membaca.

Wassalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Pekanbaru, 28 Juli 2020

UIN SUSKA RIAU

Triari Dian Yustika

11451201727



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN	v
LEMBAR PESEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR SIMBOL.....	xix
BAB I.....	I - 1
PENDAHULUAN	I - 1
1.1 Latar Belakang	I - 1
1.2 Rumusan masalah.....	I - 5
1.3 Batasan Masalah.....	I - 5
1.4 Tujuan Penelitian	I - 6
1.5 Sistematika Penulisan	I - 6
BAB II.....	II - 1
Landasan teori	II - 1
2.1 <i>Knowledge Discovery in Database (KDD)</i>	II - 1
2.2 <i>Data mining</i>	II - 2
2.3 <i>Asosiasi</i>	II - 4
2.3.1 <i>Support</i>	II - 4
2.3.2 <i>Confidence</i>	II - 4
2.3.3 Konsep Asosiasi	II - 5



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.4 Algoritma Apriori	II - 5
2.4.1 Konsep Apriori.....	II - 6
2.5 Perceraian.....	II - 8
2.5.1 Faktor Determinan Penyebab Perceraian	II - 9
2.6 Usia Biologis manusia.....	II - 10
2.7 Jumlah Anak Ideal.....	II - 10
2.8 Sequential Pattern Mining Framework (SPMF).....	II - 11
2.9 Penelitian Terkait	II - 11
BAB III	III - 1
Metode penelitian.....	III - 1
3.1 Perumusan Masalah	III - 2
3.2 Studi Masalah/ Literatur.....	III - 2
3.3 Pengumpulan Data	III - 2
3.4 Analisa	III - 3
3.4.1 Analisis data.....	III - 3
3.4.2 Tahapan Knowledge Discovery in Databases (KDD)	III - 3
3.5 Perancangan	III - 5
3.6 Implementasi Dan Pengujian	III - 5
3.6.1 Batasan Implementasi	III - 5
3.6.2 Lingkungan Implementasi.....	III - 5
3.6.3 Pengujian.....	III - 6
3.7 Kesimpulan dan Saran.....	III - 6
BAB IV	IV - 1
ANALISA DAN PERANCANGAN	IV - 1
4.1 Analisa data.....	IV - 1
4.1.1 Data awal.....	IV - 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4.2 Analisa Tahapan <i>Knowledge Discovery in Database</i> (KDD).....	IV - 8
4.2.1 Data Selection	IV - 8
4.2.2 <i>Preprocessing</i> Data.....	IV - 9
4.2.3 Tansformasi data	IV - 9
4.2.4 Data mining	IV - 13
4.3 Analisa Fungsional sistem	IV - 43
4.3.1 <i>Flowchart</i> sistem.....	IV - 43
4.3.2 <i>Context Diagram</i>	IV - 45
4.3.2 <i>Data Flow Diagram</i> (DFD) Level 1.....	IV - 45
4.3.2 <i>Data Flow Diagram</i> Level 2.....	IV - 47
4.3.2 Entity Relational Diagram (ERD).....	IV - 49
4.3.4 Perancangan Tabel	IV - 50
4.4 Perancangan Struktur Menu	IV - 53
4.5 Perancangan Interface	IV - 53
4.5.1 Rancangan Halaman Utama.....	IV - 53
4.5.2 Rancangan Data master.....	IV - 54
4.5.3 Rancangan Data Latih.....	IV - 59
4.5.4 Rancangan <i>Data mining</i>	IV - 60
BAB V.....	V - 1
Implementasi dan pengujian	V - 1
5.1 Pengertian dan Tujuan Implementasi	V - 1
5.2 Batasan Implementasi.....	V - 1
5.3 Implementasi Sistem	V - 1
5.3.1 Tampilan Halaman Utama	V - 2
5.3.2 Tampilan Halaman Data Master	V - 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5.3.4 Tampilan Rancangan Halaman Data Latih	V - 6
5.3.4 Tampilan Rancangan Halaman <i>Data mining</i>	V - 7
5.4 Pengujian Sistem.....	V - 8
5.4.1 Pengujian Menggunakan SPMF.....	V - 8
5.4.2 Pengujian Sistem dengan <i>Black Box</i>	V - 12
5.5 Interpretation/Evaluation.....	V - 17
BAB VI	VI - 1
PENUTUP.....	VI - 1
6.1 Kesimpulan.....	VI - 1
6.2 Saran.....	VI - 2
DAFTAR PUSTAKA	i
Lampiran A	A - 1
LAMPIRAN B DATA SELECTION	B- 1
LAMPIRAN C OBSERVASI.....	C - i

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Proses <i>Knowledge Discovery in Database</i> (KDD) (Larose, 2015).....	II - 1
2.2 Algoritma metode Apriori.....	II - 7
3.1 Tahapan Metode Penelitian.....	III - 1
4.1 Salinan Putusan Perceraian	IV - 2
4.2 Data hasil Seleksi	IV - 9
4.3 Data hasil transformasi dalam MS Excel	IV - 12
4.4 Data hasil <i>transformasi</i> dalam sistem	IV - 12
4.5 <i>flowchart</i> algoritma apriori	IV - 13
4.6 Flowchart sistem	IV - 44
4.7 <i>Context Diagram</i>	IV - 45
4.8 <i>Data Flow Diagram</i> Level 1	IV - 46
4.9 <i>Data Flow Diagram</i> Level 2	IV - 48
4.10 Entity Relational Diagram (ERD).....	IV - 49
4.11 Struktur Menu	IV - 53
4.12 Rancangan Halaman Utama.....	IV - 54
4.13 Rancangan Data Master Usia Penggugat	IV - 55
4.14 Rancangan Data Master Usia Tergugat.....	IV - 55
4.15 Rancangan Data Master Pendidikan Penggugat	IV - 56
4.16 Rancangan Data Master Pendidikan Tergugat.....	IV - 57
4.17 Rancangan Data Master Usia Perkawinan	IV - 57
4.18 Rancangan Data Master Jumlah Anak	IV - 58
4.19 Rancangan Data Master Alasan Perceraian	IV - 59
4.20 Rancangan Data Master Hasil Putusan	IV - 59
4.21 Rancangan Data Latih	IV - 60
4.22 Rancangan <i>form minum support</i>	IV - 61
4.23 Rancangan hasil proses <i>data mining</i>	IV - 61
4.24 Rancangan hasil proses lanjutan <i>data mining</i>	IV - 61
5.1 Halaman Utama.....	V - 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2 Data Master Usia Penggugat.....	V - 3
5.3 Data Master Usia Tergugat	V - 3
5.4 Data Master Pendidikan Penggugat	V - 4
5.5 Data Master Pendidikan Tergugat.....	V - 4
5.6 Data Master Usia Perkawinan	V - 5
5.7 Data Master Jumlah Anak	V - 5
5.8 Data Master Alasan Perceraian	V - 6
5.9 Data Hasil Putusan	V - 6
5.10 Halaman Data Latih	V - 7
5.11 Form minimum <i>support</i>	V - 7
5.12 Halaman <i>Data mining</i>	V - 8
5.13 Halaman <i>Data mining</i> lanjutan	V - 8
5.14 Inputan file	V - 9
5.15 Halaman Awal SPMF	V - 9
5.16 Pilihan Algoritma Yang Terdapat Pada Tools SPMF.....	V - 9
5.17 Memasukan Aturan Tools SPMF.....	V - 10
5.17 Melakukan Penjalanan <i>Run Algorithm</i>	V - 10
5.20 Hasil SPMF yang merujuk hasil dari sistem	V - 12
C.1 Gedung depan pengadilan agama Pekanbaru	C - i
C.2 Mia Gasela, bagian Informasi Pengadilan Agama Pekanbaru	C - i
C.3 Parmadi, Pemitra Muda Pengadilan Agama Pekanbaru	C - ii
C.4 Gedung pengadilan agama Pekanbaru.....	C - ii
C.5 Visi misi Pengadilan agama pekanbaru.....	C - iii

DAFTAR TABEL

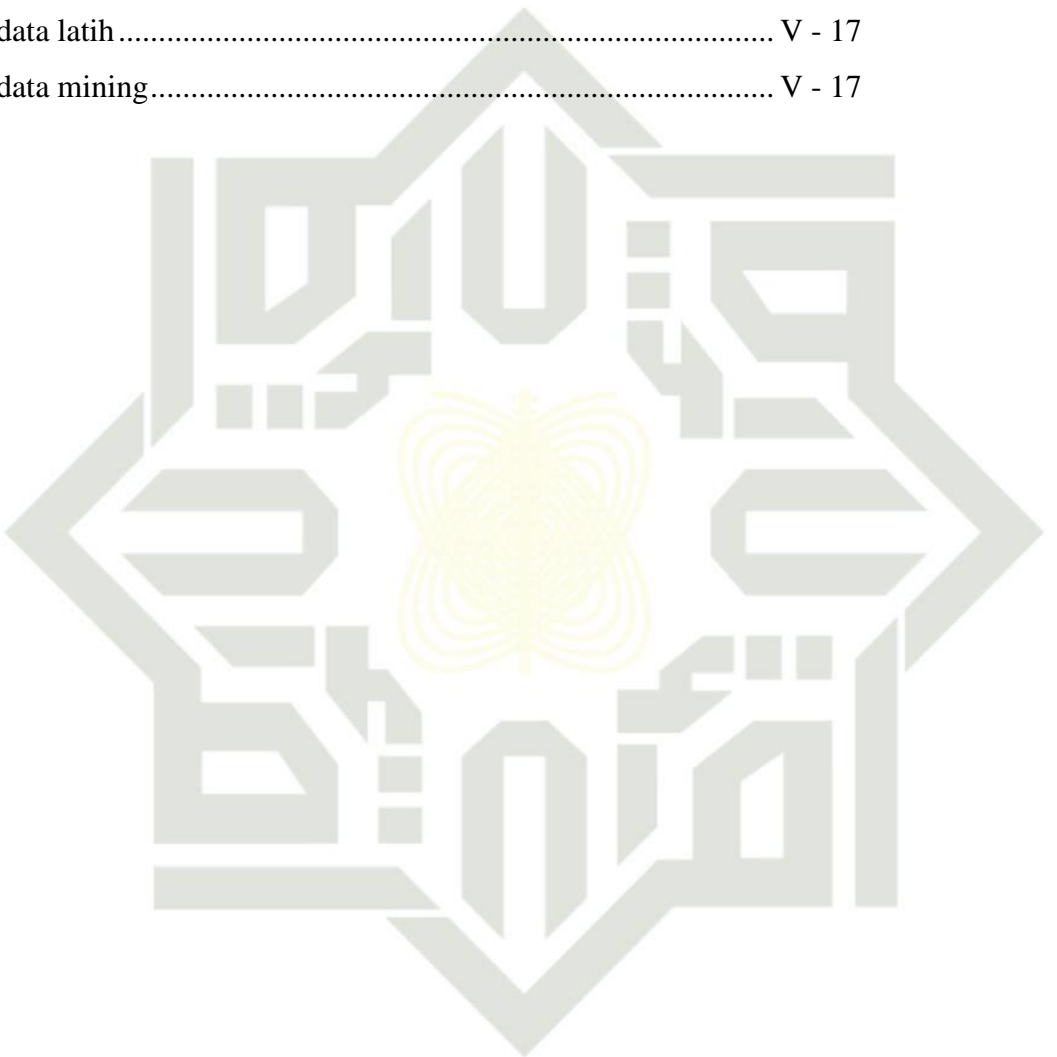
Table	Halaman
2.1 Penelitian terkait.....	II - 11
4.1 Detail Informasi Putusan Perkara Perceraian.....	IV - 2
4.2 Detail Data Putusan Perkara Perceraian untuk Penelitian.....	IV - 4
4.3 Data Masukan (<i>Input</i>)	IV - 6
4.4 Proses	IV - 7
4.5 Data <i>Selection</i>	IV - 8
4.6 Data Acak.....	IV - 14
4.7 Nilai <i>Support</i> 1- <i>itemset</i>	IV - 15
4.8 Data yang Memenuhi Nilai <i>Minimum Support</i> 1- <i>itemset</i>	IV - 17
4.9 Pola Kombinasi 2- <i>itemset</i>	IV - 18
4.10 Nilai <i>Support</i> 2- <i>itemset</i>	IV - 19
4.11 Data yang Memenuhi Nilai <i>Minimum Support</i> 2- <i>itemset</i>	IV - 21
4.12 Pola Kombinasi 3- <i>itemset</i>	IV - 22
4.13 Nilai <i>Support</i> 3- <i>itemset</i>	IV - 24
4.14 Data yang Memenuhi Nilai <i>Minimum Support</i> 3- <i>itemset</i>	IV - 27
4.15 Pola Kombinasi 4- <i>itemset</i>	IV - 28
4.16 Nilai 4- <i>itemset</i>	IV - 31
4.17 Data yang Memenuhi Nilai Minimum 4- <i>itemset</i>	IV - 35
4.18 Pola Kombinasi 5- <i>itemset</i>	IV - 36
4.19 Nilai 5- <i>itemset</i>	IV - 38
4.20 Data yang Memenuhi Nilai <i>Minimum</i> 4- <i>itemset</i>	IV - 40
4.21 Data Memenuhi Nilai Minimum dan Aturan (kombinasi usia penggugat, usia tergugat, pendidikan penggugat, jumlah anak, keputusan)	IV - 40
4.22 Nilai dan <i>Confidence</i> 5- <i>itemset</i>	IV - 41
4.23 Persentase Pola hasil putusan perkara perceraian	IV - 42
4.24 Hubungan ERD	IV - 50
4.25 Konseptual data model pengguna	IV - 51
5.1 Pengujian Form Data Master Usia Penggugat	V - 12
5.2 Pengujian Form Data Master Usia Tergugat.....	V - 13



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Pengujian Form Data Master Pendidikan Penggugat.....	V - 14
5.4 Pengujian Form Data Master Pendidikan Penggugat.....	V - 14
5.5 Pengujian Form Data Master Usia Perkawinan	V - 15
5.6 Pengujian Form Data Master Jumlah anak	V - 16
5.7 Pengujian Form Data Master Alasan Perceraian	V - 16
5.8 Pengujian data latih	V - 17
5.9 Pengujian data mining	V - 17

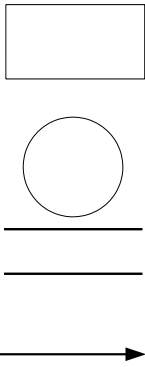


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SIMBOL

Data Flow Diagram (DFD)



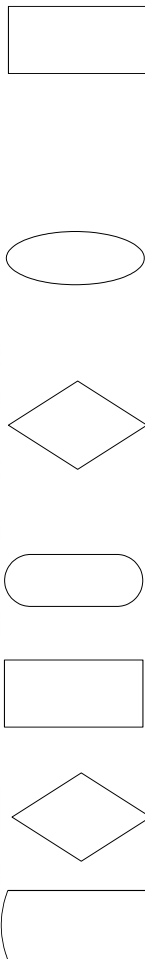
Entitas Eksternal: Simbol kesatuan di luar lingkungan sistem yang akan menerima *input* dan menghasilkan *output*.

Proses: Simbol yang digunakan untuk melakukan pemrosesan data baik oleh *user* dan komputer (sistem).

Data Store: Simbol yang digunakan untuk mewakili suatu penyimpanan data (*database*).

Arus Data: Simbol yang digunakan untuk menggambarkan arus data di dalam sistem.

Entity Relationship Diagram (ERD)



Entitas: Entitas suatu objek yang dapat diidentifikasi dalam lingkungan pemakai. Entitas merupakan individu yang mewakili sesuatu yang nyata (eksistensi) dan dapat dibedakan dari sesuatu yang lain.

Atribut: Atribut merupakan properti yang dimiliki setiap yang akan disimpan datanya. Entitas mempunyai elemen yang disebut atribut.

Relasi: Relasi menunjukkan hubungan di antara entitas yang berasal dari himpunan entitas yang berbeda.

Flowchart

Terminator: Simbol *terminator* (Mulai/Selesai) merupakan tanda bahwa sistem akan dijalankan atau berakhir.

Proses: Simbol yang digunakan untuk melakukan pemrosesan data baik oleh *user* dan komputer (sistem).

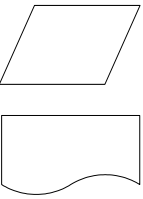
Verifikasi: Simbol yang digunakan untuk memutuskan apakah valid atau tidak valid suatu kejadian.

Data Store: Simbol yang digunakan untuk mewakili suatu penyimpanan data (*database*).



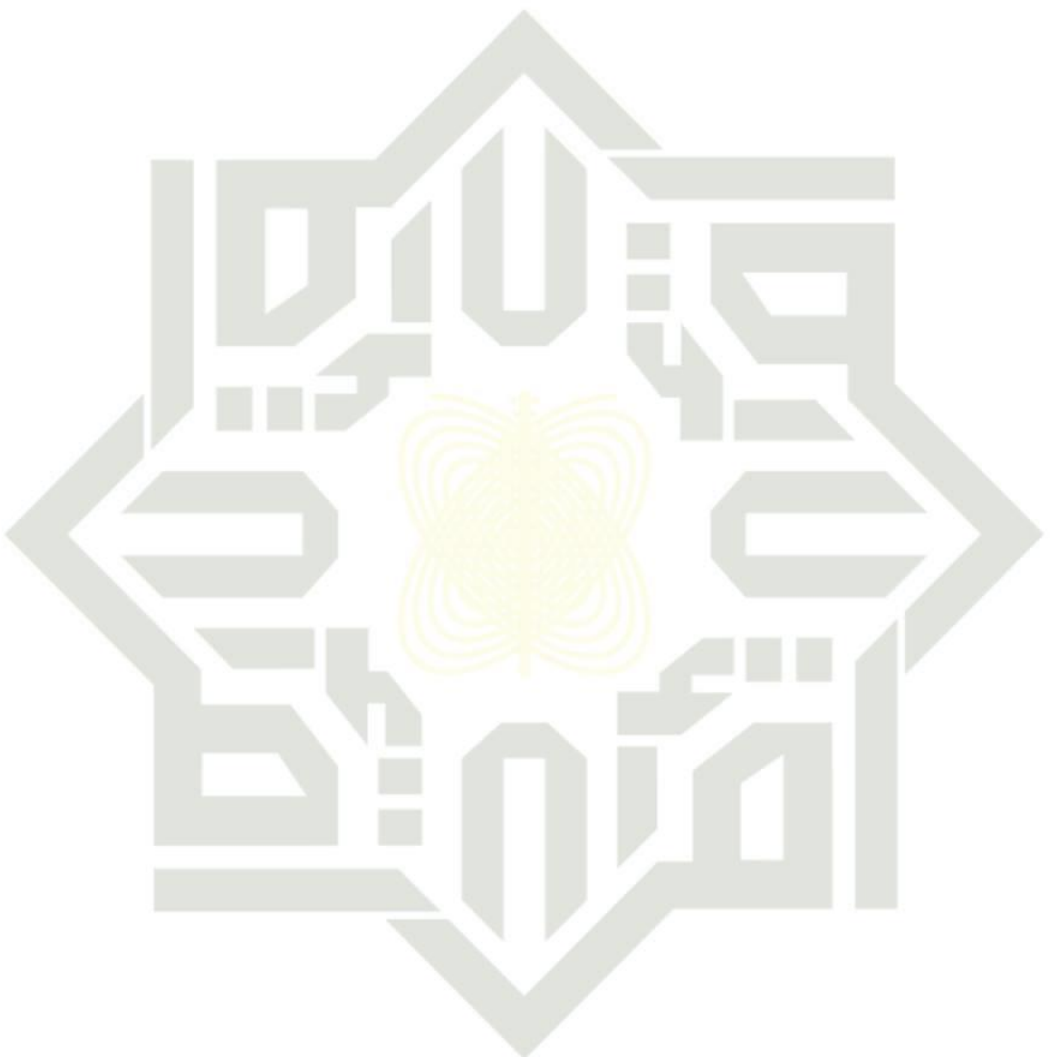
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Data: Simbol yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang digunakan.

Laporan: Simbol yang digunakan untuk menggambarkan laporan.



UIN SUSKA RIAU

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perceraian di Indonesia adalah kasus yang sangat memprihatinkan karena angka perceraian terus mengalami peningkatan hampir disetiap tahunnya. Perceraian adalah cara penyelesaian terakhir ketika sepasang suami istri tidak menemukan jalan keluar dari masalah yang mereka hadapi. Berdasarkan data dari (Republika.com, 2018) Dirjen Badan Peradilan Agama Mahkamah Agung pada periode 2014-2017 kasus perceraian di Indonesia menjadi hal yang semakin populer, 344.237 kasus perceraian pada tahun 2014, meningkat menjadi 365.633 perceraian di 2017. Rata-rata kasus angka perceraian meningkat 3% per tahunnya. Kasus perceraian di provinsi Riau sendiri menurut (Badan pusat statistik, 2018) data perceraian dari tahun 2012 ke 2013 mengalami penurunan dari 9377 kasus menjadi 8306, dan mengalami lagi kenaikan pada tahun 2014 sebanyak 8872 kasus dan pada tahun 2015 sebanyak 8881 kasus.

Pengadilan tingkat pertama seperti Pengadilan Agama (PA) merupakan salah satu instansi yang berfungsi sebagai media menyelesaikan perkara perdata. Dalam hal ini perkiraan tentang perceraian yang sangat mendominasi. Dengan kata lain 50% perkara yang masuk ke Pengadilan Agama Pekanbaru adalah kasus perceraian. Dalam jangka waktu empat tahun angka perceraian di Pekanbaru dari tahun 2014 mengalami peningkatan hampir 100 kasus perceraian pertahunnya. Dikutip dari PA Pekanbaru pada tahun 2014 jumlah perceraian sekitar 700 pada tahun 2015 jumlah perceraian sekitar 800, pada tahun 2016 jumlah perceraian 900, sedangkan pada tahun 2017 pada angka perceraian mencapai sekitar 1000 kasus. (PA Pekanbaru, 2018)

Hakim dalam memutuskan suatu perkara, selain harus memperhatikan alasan dan dasar-dasarnya juga harus memuat ketentuan dari peraturan-peraturan yang bersangkutan atau sumber hukum yang tak tertulis yang dijadikan dasar untuk mengadili. Seperti yang ada di dalam Undang-undang perkawinan Indonesia baik melalui Undang-Undang no. 1 tahun 1974 Tentang perkawinan (selanjutnya disebut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UUP) dan Kompilasi Hukum Islam Inpres no. 1 tahun 1999 (selanjutnya disebut KHI) membedakan antara perceraian atas kemauan suami dengan perceraian atas kemauan istri. Perceraian atas kemauan suami disebut cerai talak, adapun perceraian atas kehendak istri disebut cerai gugat. Di dalam UUP Pasal 19 Peraturan pemerintah no. 9 tahun 1975 tentang pelaksanaan UUP dan KHI pasal 116 menyatakan berikut: Alasan-alasan yang dapat dijadikan dasar untuk perceraian adalah : a) Salah satu pihak melakukan perbuatan zina atau menjadi pemabuk, pemadat, penjudi dan lain sebagainya yang susah disembuhkan; b) Salah satu pihak meninggalkan yang lain selama 2 (dua) tahun berturut-turut tanpa izin pihak yang lain dan tanpa alasan yang sah atau karena hal lain diluar kemauannya; c) Salah satu pihak mendapat hukuman penjara 5 (lima) tahun atau hukuman yang lebih berat setelah perkawinan berlangsung; d) Salah satu pihak melakukan kekerasan atau penganiayaan berat yang membahayakan terhadap pihak lain; e) Salah satu pihak mendapat cacat badan atau penyakit yang mengakibatkan tidak dapat menjalankan kewajibannya sebagai suami/istri; f) Antara suami dan istri terus terjadi perselisihan dan pertengkaran dan tidak ada harapan kembali hidup rukun lagi dalam rumah tangga. g) Suami melanggar ta'lik talak h) Peralihan agama atau murtad yang menyebabkan terjadinya tidak rukun dalam rumah tangga.

Menurut (Mom And Kiddy, 2015) Penyebab mereka bercerai pada umumnya bukanlah karena mereka tidak lagi saling mencintai. Namun didapati perceraian itu lebih diakibatkan oleh faktor-faktor lain sebagai pemicunya. Menurut Bumpass Bumpass, Castro-Martin, Sweet tahun 1991 ada faktor lainnya yang menyebabkan perceraian seperti : Status sosial ekonomi seperti pendidikan, perbedaan usia pasangan, usia pernikahan dan jumlah anak atau keturunan. Berdasarkan wawancara penulis bersama pemitra muda pengadilan agama Pekanbaru yang bernama Permadi, selama 3 tahun belakangan ini faktor yang sering menyebabkan perceraian selain alasan dari UUP pasal 19 adalah permasalahan antara kedua belah pihak, serta adanya orang ketiga di antara hubungan penggugat dan tergugat. Untuk tingkat pendidikan pasangan suami istri (pasutri) yang diputus bercerai di PA Pekanbaru sebagian besar adalah lulusan SMA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hal ini dapat disimpulkan angka perceraian di Indonesia mengalami peningkatan dengan hasil akhir perkara yang ada di semua Pengadilan Agama di Indonesia. Dari data tersebut juga terdapat alasan penyebab perceraian yang telah diatur dalam undang-undang. Data yang disebutkan sebelumnya merupakan sebagian kecil dari banyak data hasil rekapitulasi. Sampai saat ini data perceraian hanya digunakan sebagai bahan rekapitulasi dan publikasi. Data yang di dapat dari poin pada hasil putusan perkara di jadikan sebagai parameter seperti usia penggugat, usia tergugat, pendidikan penggugat, pendidikan tergugat, usia perkawinan, jumlah anak, alasan perceraian dan hasil keputusan perkara . Karena minimnya penelitian tentang perceraian khususnya di dalam bidang teknik informatika. Dengan kemajuan teknologi, maka data tersebut dapat menghasilkan hal-hal baru yang selama ini tidak diketahui, dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui selain alasan mutlak dari UUP pasal 19, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya perceraian di terima dan di tolak sesuai hasil rekapitulasi yang telah di dapat. Di sisi lain, hasil pada faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi yang dapat dijadikan acuan untuk pemateri pada seminar pra-nikah dan menjadi bekal para calon pengantin dikemudian hari, karena mencakup hal-hal penting yang dapat menyebabkan perceraian dan meminimalisir terjadinya perceraian dikemudian hari. Salah satu metode komputasi untuk dapat meng-asosiasikan relasi pada suatu data yang didapat adalah *data mining*.

Data mining terdiri dari data yang banyak, besar, lengkap, susah dan rumit yang pekerjaannya memerlukan waktu yang lama untuk menghasilkan informasi yang di butuhkan untuk suatu golongan atau kelompok. Informasi yang dibutuhkan ini akan menjadi pengetahuan untuk membuat kebijakan pada kelompok. *Data mining* sangat erat dengan sebutan *knowledge discovery in database* (KDD). *Data mining* dan KDD sering dimanfaatkan secara bergiliran untuk memaparkan proses pengambilan informasi tersembunyi untuk suatu basis data yang banyak. Kedua sebutan ini mempunyai konsep yang cukup berbeda, tetapi tetap saling berhubungan antara keduanya, tahapan *data mining* salah satunya yaitu proses pada KDD (Suhartini, 2019). *Data mining* bisa di pecah menjadi beberapa bagian berdasarkan fungsi yang dilakukan, yaitu: deskripsi, estimasi, klasifikasi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengelompokan dan asosiasi. Pada penelitian ini akan memanfaatkan *data mining* dengan menggunakan metode asosiasi yaitu Apriori yang belum pernah digunakan untuk mencari faktor-faktor mempengaruhi terjadinya perceraian menggunakan metode asosiasi. Asosiasi atau yang disebut Analisis Asosiasi atau *association rule mining* adalah cara pada *data mining* untuk mendapatkan aturan asosiatif antara sesuatu kombinasi *item set*. Algoritma pada apriori di aplikasikan supaya sistem bisa mempelajari aturan pada algoritma, menemukan pola hubungan antara satu atau beberapa *item set* dalam suatu *dataset*. Pada tahun 1994 Grawal dan Srikan menyarankan algoritma apriori ini sendiri. Supaya bisa mengetahui *frequent itemsets* pada aturan asosiasi Boolean. Untuk membantu performa kerja algoritma Apriori di penelitian ini, akan di bangun sebuah sistem berbasis PHP yang digunakan untuk menampilkan hasil dari metode *Association rules* nya. Selain itu untuk membantu peforma kerja algoritma Apriori di penelitian ini, ada satu jenis perangkat lunak berbasi Java yang digunakan untuk menguji hasil dari metode *Association rules* nya. Perangkat lunak tersebut adalah SPMF (*Sequential Pattern Mining Framework*) yang sebelumnya sudah pernah diuji coba oleh peneliti pendahulu yang menggunakan kaidah asosiasi.

Terdapat beberapa penelitian tentang penggunaan algoritma apriori dan yang juga membahas tentang perceraian yaitu penelitian (Oyoh Bariah dan Iwan Hermawan , 2018) yang membahas tentang menganalisis keputusan pengadilan agama yang berada di karawang tentang gugat perceraian karena pelanggaran hak klik talak. Selanjutnya adalah penelitian dari (Muhammad Julijanto, Masrukhin, dan Ahmad Kholis Hayatuddin, 2017) mengenai pengaruh perceraian dan fungsi keluarga. Untuk penelitian tentang asosiasi telah di teliti oleh (Dewi Listriani, Anif Hanifa Setyaningrum, dan Fenty Eka M. A., 2016) mengenai aplikasi analisa pola belanja konsumen menggunakan metode asosiasi memakai algoritma apriori. (Irawan, 2017) juga meneliti tentang pengaplikasian aturan asosiasi supaya mengetahui aturan pola resep obat yang akan di berikan pada penyakit diabetes melitus menggunakan apriori. Penelitian mengenai perceraian telah dilakukan sebelumnya oleh (Deliyana, 2016) dengan judul 'Relasi pada Putusan Perkara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perceraian dengan Menggunakan Metode *Equivalence Class Transformation* (ECLAT)’ dengan menggunakan data Pengadilan Agama tahun 2014.

Berdasarkan latar belakang yang diangkat penulis, maka pada penelitian ini akan mengimplementasi *data mining* dengan mengasosiasikan algoritma apriori untuk mencari faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perceraian dengan parameter usia penggugat, usia tergugat, pendidikan penggugat, pendidikan tergugat, jumlah anak, usia perkawinan, dan alasan-alasan yang menyebabkan perceraian serta hasil keputusan di PA Pekanbaru. Penelitian ini juga akan menganalisa hubungan dan sebab dari yang diambil dari parameter hasil putusan perkara perceraian dengan faktor-faktor yang dapat menyebabkan perceraian. Dengan menggunakan metode ini maka data tersebut dapat menghasilkan hal-hal baru yang selama ini tidak diketahui, seperti menghasilkan pola keputusan akhir yang nantinya dapat dikembangkan sebagai acuan untuk dibuatnya beberapa kebijakan yang terkait dengan masalah seminar pra-nikah yang wajib diikuti oleh calon pengantin yang akan melaksanakan pernikahan, sekaligus untuk memberikan gambaran tentang rumah tangga dan sebagainya. Serta, para peserta mendapatkan gambaran dan solusi dalam menghadapi permasalahan yang sering kali menjadi penyebab perceraian.

12 Rumusan masalah

Berdasarkan permasalahan yang penulis rincikan sebelumnya pada latar belakang, maka penulis membuat rumusan masalah yang akan dijelaskan dalam penelitian ini yaitu, bagaimana menerapkan aturan asosiasi menggunakan algoritma *apriori* berbasis web untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perceraian dengan parameter usia penggugat, usia tergugat, pendidikan penggugat, pendidikan tergugat, jumlah anak, usia perkawinan, dan alasan-alasan yang menyebabkan perceraian serta hasil keputusan.

13 Batasan Masalah

Agar cakupan tidak meluas pada penelitian penulis terdapat batasan masalah yaitu sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Dataset* yang dipakai berasal dari hasil putusan perceraian tahun 2014 -2017 di PA Pekanbaru dengan jumlah data bersih yang di dapat sebanyak 3028 data
2. Atribut *dataset* yang digunakan untuk pengasosiasian menggunakan parameter antara lain : usia penggugat, usia tergugat, pendidikan penggugat, pendidikan tergugat, usia perkawinan, jumlah anak, alasan perceraian dan hasil keputusan perkara

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai pada penelitian pada tugas akhir ini adalah membangun sistem berbasis web untuk menerapkan aturan asosiasi data mining yang berguna untuk mencari faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perceraian menggunakan metode asosiasi untuk mengetahui hubungan antara usia penggugat, usia tergugat, pendidikan penggugat, pendidikan tergugat, usia perkawinan, jumlah anak, alasan perceraian terhadap hasil putusan perkara perceraian.

1.5 Sistematika Penulisan

Berikut adalah susunan sistematika penulisan laporan tugas akhir yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan merangkum mengenai deskripsi umum penelitian yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, dan urutan penulisan tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Pembahasan pada bab ini tentang teori umum yang berkaitan dengan tugas akhir *data mining* dan penelitian yang berhubungan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bagian ini memaparkan langkah-langkah yang akan dilakukan pada penelitian penulis. Langkah – langkah tersebut yaitu perancangan, analisa, perancangan, implementasi, dan pengujian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bagian ini membahas mengenai analisa data yang akan digunakan dan analisa sistem. Bab ini juga meliputi perancangan sistem yang akan dibangun

BAB V IMPLEMENTASI

Bagian ini membahas implementasi algoritma *apriori* terhadap data dan penerapan dari perancangan sistem yang telah dibuat sebelumnya. Bab ini juga meliputi pengujian dari hasil implemetasi sistem yang telah dibangun.

BAB VI PENUTUP

Bagian ini membahas mengenai kesimpulan yang di peroleh sebagai hasil akhir riset yang telah dilakukan sebagai saran bagi penelitian selanjutnya.

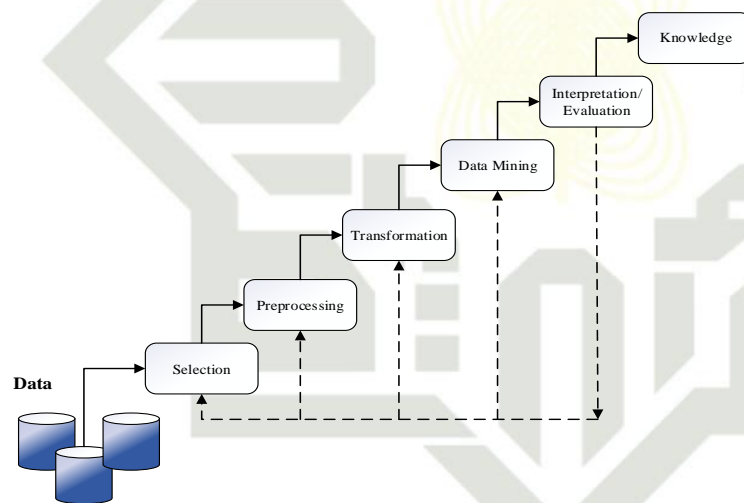
BAB II

LANDASAN TEORI

Pada bagian ini membahas mengenai teori- teori yang membahas tentang judul penelitian penulis. Pembahasan pada teori ini mendukung dari isi dari tugas akhir mengenai teori umum, khusus yang berhubungan penelitian tugas akhir ini.

2.1 *Knowledge Discovery in Database (KDD)*

Istilah *Knowledge Discovery In Database (KDD)* yaitu sesuatu metode yang dipergunakan untuk mendapatkan pengetahuan dari basis data yang tersedia. Dalam *database* memiliki tabel-tabel yang saling berkaitan (berelasi). Hasil pengetahuan yang didapatkan pada proses tersebut dapat dipakai sebagai basis pengetahuan (*knowledge base*) untuk kebutuhan pengambilan keputusan. (Suharitini, 2019)



Gambar 2.1 Proses *Knowledge Discovery in Database (KDD)* (Larose, 2015)

Proses yang di gunakan KDD secara keseluruhan dapat dijabarkan sebagai berikut (Larose, 2015):

1. *Data Selection*

Pada teknik seleksi dari banyaknya data operasional harus dikerjakan sebelum tahap pendalaman informasi dalam *Knowledge Discovery in Database (KDD)* ini dimulai. Data yang diperoleh sesudah diseleksi akan dimanfaatkan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memproses *data mining*, selanjutnya akan disimpan pada suatu *file* berbeda dari *database* operasional sebenarnya.

2. *Pre-processing / Cleaning*

Data mining tidak bisa dilanjutkan sebelum dilakukannya proses pembersihan pada data yang akan menjadi fokus *Knowledge Discovery in Database* (KDD). Proses *cleaning* berfungsi diantaranya menghilangkan data duplikat, mengecek data yang tidak konsisten, dan juga akan reparasi kesalahan data, seperti kesalahan mencetak. Selanjutnya akan dibuat proses *enrichment*, yaitu proses “memperkaya” data yang tersedia.

3. *Transformation*

Proses perubahan data atau *transformasi* adalah *coding* pada data apa saja yang sudah diambil, supaya data yang diambil bagus untuk proses *data mining*. Proses *coding* pada *Knowledge Discovery in Database* (KDD) yaitu proses kreatif yang berketergantungan kepada jenis atau pola informasi yang akan dibutuhkan didalam basis data.

4. *Data mining*

Pada tahap *Data mining* cara menyelusuri hubungan atau keterangan yang menarik pada data yang pilihan dengan memakai cara atau metode khusus. Pada *data mining* metode, teknik, cara bahkan algoritma sangatlah banyak dan bervariasi. Cara untuk memilih metode ataupun algoritma yang cocok akan berpengaruh pada semua proses dan tujuan KDD.

5. *Interpretation / Evaluation*

Tahapan *interpretation* disebut sebagai hasil dari Pola informasi yang berasal dari proses *data mining* yang harus di tampilkan dengan tampilan yang mudah dipahami oleh pihak yang berhubungan atau terkait.

2.2 *Data mining*

(Tan, 2006) mengartikan *data mining* adalah seperti proses untuk menggali informasi dari gudang data yang besar dari basis data yang berfungsi. *Data mining* juga bisa didefinisikan sebagai pengekstrakan informasi baru yang didapat dari sejumlah data besar yang bisa menolong pada penentuan keputusan. Istilah *data mining* terkadang disebut juga *knowledge discovery*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Grub Gartner *data mining* adalah sesuatu proses mendapatkan relasi yang bernilai, berpola, dan berkecendrungan dengan mengecek didalam sekumpulan besar data yang disimpan pada penyimpanan dengan mempergunakan cara pengenalan pola seperti cara statistika dan matematika. .

Larose mendefinisikan di dalam buku (Kusrini dan Taufiq Luthfi, 2009) *data mining* dipaparkan berdasarkan fungsinya, seperti

Deskripsi

Penggambaran pola serta kecendrungan yang dimiliki didalam data. Pemaparan untuk suatu pola serta kecendrungan yang bisa ditimbulkan.

Klasifikasi

Klasifikasi memiliki target variabel kategori. Klasifikasi terdiri dari *record* yang di ketahui sebagai *instance* atau atribut. Ada beberapa cara klasifikasi yang sering dimanfaatkan diantaranya: k-NN, MkNN, *Decision Tree Clasifier*, algortima C4.5, algortima C5.0 dan lain sebagainya.

3. Estimasi

Estimasi memiliki kemiripan dengan klasifikasi, yang menjadi pembedanya terletak pada variabel yang lebih mengarah pada nomor dari pada katagori. Model yang dibuat menggunakan baris data (*record*) lengkap yang bisa memberikan nilai dari target variabel sebagai nilai yang akan prediksi.

Prediksi

Prediksi juga memiliki kemiripan seperti klasifikasi dan estimasi, yang berbeda hanya di dalam prediksi nilai dari hasil akan muncul di periode selanjutnya.

Klaster (*clustering*)

Klaster (clustering) yaitu kelompok *record*, peninjauan, atau memperdulikan dan membentuk kelas banyak objrk yang mempunyai kesamaan. *Klaster (clustering)* tidak sama dengan klasifikasi karena tidak mempunyai target untuk pengklasteran.

Asosiasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada *data mining*, asosiasi bertugas untuk mendapatkan atribut yang akan timbul dalam satu waktu. Asosiasi sangat sering artikan dengan analisa dengan keranjang belanja.

2.3 Asosiasi

Analisis Asosiasi atau *association rule mining* yaitu cara *data mining* yang berguna untuk mendapatkan sesuatu *rules* antara suatu kombinasi item set yang disebut asosiatif. Asosiasi bertugas didalam *data mining* sebagai mendapatkan atribut yang timbul pada satu waktu. Di dalam dunia bisnis asosiasi sering dikatakan analisis keranjang belanja. (Kusrini dan Emha Taufiq Lutfi, 2009).

Parameter pada asosiasi yaitu *support* dan *confidence* sangat mempengaruhi aturan pada asosiasi. *Support* atau nilai penunjang yaitu nilai persen kombinasi *item* dalam basis data sedangkan *confidence* atau nilai pasti tentang pentingnya hubungan antar *item* dalam suatu aturan asosiasi. (Nofriansyah, 2012)

2.3.1 Support

Support dari suatu *association rule* adalah presentasi kombinasi *item* tersebut dalam *database*, dimana jika mempunyai *item* A dan *item* B maka *support* adalah proporsi dari transaksi dalam basis data yang mengandung A dan B. Rumus untuk menghitung nilai *support* dari dua *item* tersebut yaitu (Kusrini dan Emha Taufiq Lutfi, 2009) (D Kusumo, M bijaksana, and Daramantoro, 2016)

$$Support (A, B) = P(A \cap B)$$

$$Support (A, B) = \frac{\sum \text{Transaksi mengandung A dan B}}{\sum \text{Transaksi}}$$

2.3.2 Confidence

Confidence dari *association rule* disebut juga pengukur ketepatan suatu *rule*, yaitu presentasi transaksi pada basis data yang memuat A dan memuat B. Dengan adanya *confidence* kita dapat mengukur kuatnya hubungan antar-*item* dalam *association rule*. Rumus untuk menghitung nilai *confidence* dari dua *item* tersebut adalah sebagai berikut (Kusrini dan Emha Taufiq Lutfi, 2009)

$$Confidence = P(B | A)$$

$$Confidence = \frac{\sum \text{Transaksi mengandung A dan B}}{\sum \text{Transaksi mengandung A}}$$

Σ Transaksi Mengandung A

2.3.3 Konsep Asosiasi

Analisis asosiasi atau *association rule mining* yaitu cara *data mining* untuk mengetahui aturan asosiatif pada kombinasi *item*. Apabila ditemui sebuah himpunan transaksi T, jadi tujuan dari *association rule mining* yaitu sebagai menemukan semua aturan yang memiliki *support* \geq *minsup* dan *confidence* \geq *minconf*. Pendekatan *brute-force* untuk *association rule mining* menggunakan pendekatan dengan perhitungan *support* dan *confidence* dari semua kemungkinan *rule* (Hermawati, 2013).

Menurut (Zhao, 2012), aturan asosiasi adalah aturan yang menyajikan aturan asosiatif atau korelasi antar *itemset*. Bentuk aturan asosiasi adalah $A \rightarrow B$, dimana A dan B adalah dua *itemset* lepas, mengacu pada masing-masing *item* sebagai lhs atau *left-hand side* dan rhs atau *right-hand side* dari aturan. Tiga langkah yang paling banyak digunakan untuk memilih aturan menarik adalah *support*, *confidence* dan *lift*. *support* adalah persentase kasus dalam data yang berisi A dan B, *confidence* adalah persentase kasus yang mengandung A yang juga mengandung B, dan *lift* adalah rasio kepercayaan kepada persentase kasus yang mengandung B.

Rumus untuk *support* adalah:

$$\text{Support (A)} = \frac{\text{Jumlah transaksi yang mengandung A}}{\text{Jumlah total transaksi}} \times 100\%$$

Pembentukan aturan asosiatif berdasarkan pada frekuensi tinggi yang ditemukan. Aturan asosiatif yang diambil harus memenuhi syarat *minimum* untuk *confidence*. Berikut adalah rumus *confidence* :

$$\text{Confidence (A} \rightarrow \text{B)} =$$

$$P(B|A) = \frac{\text{Jumlah transaksi yang mengandung A dan B}}{\text{Jumlah transaksi yang mengandung A}} \times 100\%$$

2.4 Algoritma Apriori

Apriori adalah salah satu algoritma mendasar yang dicetuskan oleh grawal dan Srikan tahun 1994 untuk mendapatkan *itemsets* untuk aturan asosiasi Boolean.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pikiran utama untuk algoritma apriori *frequent* adalah : pertama, mendapatkan frekuensi *itemset* (himpunan *item-item* yang bisa memenuhi *minimum support*.) .

Dari *database* transaksi, kedua menghapuskan *itemset* dengan frekuensi yang kecil berdasarkan level *minimum support* yang telah sebelumnya dipilih. Selanjutnya membuat aturan asosiasi dari *itemset* yang akan memenuhi nilai *minimum confidence* pada basis data (Agrawal, akes, dan Ramakrishnan Srikant, 1994)

Algoritma apriori melakukan pembangkitan dan metodologi tes untuk menemukan *itemset* yang sering muncul, menghasilkan gabungan *itemset* yang lebih banyak dan secara berturut-turut yang sering muncul. Setiap ukuran yang berbeda dari kandidat *itemset* membutuhkan pemindaian dari *dataset* untuk menentukan apakah frekuensi kemunculannya memenuhi batas *minimum*. (Eko, 2012)

2.4.1 Konsep Apriori

Algoritma apriori adalah langkah untuk proses menemukan *frequent-itemset* dengan melakukan iterasi pada data. Dimana *itemset* berupa kumpulan *item-item* yang berada di dalam himpunan yang diolah oleh sistem, sedangkan *frequent-itemset* menunjukkan frekuensi kemunculan yang dimiliki *itemset* lebih dari nilai *minimum* yang telah dipilih (ϕ). Pada iterasi ke- k , semua *itemset* yang ditemukan yang memiliki k *item* disebut k -*itemset*. Terdapat dua tahapan pada setiap yaitu pembangkitan kandidat dan pembangkitan *rule*.

Pada tahapan pembangkit kandidat yaitu himpunan semua frequent ($k-1$) *itemset* F_{k-1} yang dipakai pada pass ke- ($k-1$) dipakai sebagai pembangkitkan kandidat *itemset* C_k . Tata cara pembangkitan kandidat memastikan kalau C_k adalah *superset* dari himpunan. Selanjutnya di pindai pada tahapan perhitungan *support* (*support counting*). Saat akhir pass C_k dicek untuk memilih kandidat yang akan keluar, yang menghasilkan F_k . Perhitungan *support* berakhir ketika C_k atau C_{k+1} tidak berisi.

Pada tahapan membangkitkan *rule*, yang pertama akan dibangun adalah *candidate rule*. *Candidate rule* mengandung kemungkinan *rule* apa saja yang mempunyai *support* > *minimum support* karena inputan *candidate rule* yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

frekuensi *itemset*. Kemudian kandidat *rule* akan di -join dengan tabel F untuk mendapatkan *support antecedent*. *Confidence rule* dihitung dengan cara dibandingkan *support rule* dengan *support antecedent rule*. Tapi Hanya *rule* yang memiliki *confidence > minimum confidence* yang akan disimpan ke dalam *table rules* (D Kusumo, M bijaksana, and Daramantoro, 2016)

Berikut adalah bentuk dari algoritma metode Apriori dapat dijelaskan dibawah ini

```

L1 = {frequent itemset dengan 1 elemen}
for (k=2; Lk-1 ≠ ∅ ; k++)
{
    Ck = apriori-gen(Lk-1); //membuat kandidat baru
    for all transactions t
    {
        C't = subset(Ck, t); //kandidat yang akan
        muncul pada t
        for all candidates c ∈ C't do
            c.count ++;
    }
    Lk = { c ⊆ C't | c.count ≥ minsup }
}
return ∪k Lk;

```

Gambar 2.2 Algoritma metode Apriori

Dimana

L : himpunan *frequent itemset* minimal *support*

C : himpunan kandidat *itemset*

c : kandidat *itemset*

t : transaksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Perceraian

Didalam UU No. 1 Tahun 1974 mengenai Perkawinan (UUP) dan Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 1975 mengenai Pelaksanaan Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 yang merupakan landasan hukum pengaturan masalah tentang perceraian di Indonesia. Untuk pasangan terkhususnya pasangan pengantin yang memeluk agama Islam, maka permasalahan perceraian mengikuti Kompilasi Hukum Islam (KHI) yang berlaku berdasar Instruksi Presiden No 1 Tahun 1991. Menurut hukum perundangan Indonesia, perceraian dibagi dua yaitu cerai talak dan cerai gugat (KHI, pasal 114). Perceraian karena gugatan adalah perceraian yang dilakukan atas gugatan yang diajukan oleh istri penggugat atau kuasa hukumnya pada Pengadilan Agama agar suaminya menjatuhkan talak kepadanya (KHI, pasal 132 ayat 1). Sedangkan perceraian karena talak adalah perceraian yang dilakukan atas permohonan suami untuk menjatuhkan talak kepada isteri di Pengadilan Agama (Pramesti, 2014)

Adapun beberapa alasan yang bisa dijadikan dasar untuk perceraian adalah :

- a) Salah seorang pihak melakukan zina atau pemabok, pemadat, melakukan judi dan lain lain yang susah untuk dirubah;
- b) Salah seorang pihak meninggalkan pihak lain selama dua tahun berturut-turut dengan tidak meminta izin kepada pihak lain juga tanpa alasan yang sesuai atau karena hal lain diluar kemauannya;
- c) Pihak yang lain mendapat hukuman penjara 5 tahun bahkan lebih berat setelah hubungan pernikahan;
- d) Pihak yang bersangkutan membuat kekejaman atau penganiayaan berat yang membahayakan terhadap pihak lain;
- e) Terjadinya cacat badan pada pihak lain ataupun penyakit yang mengakibatkan tidak bisa melakukan kewajibannya sebagai suami/istri;
- f) Antara suami dan istri selalu terjadi perdebatan dan perbedaan dan tidak ada harapan akan hidup rukun di dalam rumah tangga.
- g) Suami melanggar ta'lik talak
- h) Berubahnya agama atau murtad yang menjadikan terjadinya kerusakan pada rumah tangga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, Kompilasi Hukum Islam pasal 116 menghimpun tambahan 2 sebab yang mendasari perceraian seperti:

1. Suami melanggar taklik talak.
2. Berubahnya agama atau murtad yang menjadikan terjadinya kerusakan pada rumah tangga.

Setiap gugatan perceraian atau permohonan tidak harus didasari paling tidak satu dari alasan perceraian yang telah disebutkan diatas. Setiap alasan yang menjadi dasar perceraian juga harus memiliki bukti dan atau saksi yang menguatkan dalil-dalil alasan perceraian yang di anjurkan oleh penggugat atau tergugat.

2.5.1 Faktor Determinan Penyebab Perceraian

Jumlah pasangan suami istri sangat banyak yang bercerai telah terjadi diseluruh dunia. Yang membingungkan, ternyata alasan mereka bercerai pada awalnya bukan karena kedua belah pihak tidak saling mencintai. Tapi karena perceraian itu lebih ditimbulkan pada faktor lain sebagai pemicunya (Mom And Kiddy, 2015) . Menurut (Bumpass, Castro-Martin, Sweet., 1991), faktor tersebut antara lain:

1. Status Sosial Ekonomi. Pasangan ini memiliki pendapatan dan pendidikan yang di bawah rata-rata yaitu kelompok yang lebih mudah bercerai. Walaupun perempuan yang mempunyai pendidikan (lima tahun atau lebih diperguruan tinggi) melebihi suaminya, rata-rata mempunyai tingkat perceraian melebihi dari pada perempuan yang kurang dan lebih bahkan tingkat pendidikan mereka.
2. Perbedaan umur. Rentang usia saat pernikahan adalah salah satu prediksi yang cukup kuat berkemungkinan bercerai. Rentang usia yang sangat jauh akan memperburuk jalur komunikasi. Usia disaat bercerai merupakan bentuk jalur komunikasi yang buruk. Biasanya, pasangan dengan rentang usia yang jauh akan memperkuat alasan untuk bercerai, karena satu atau alasan lain.
3. Usia perkawinan. Telah di perlihatkan melalui penelitian oleh *US National Center for Health Statistic*, tentang: Pasangan yang akan menikah ketika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berusia 20 bahkan berumur lebih muda mempunyai kemungkinan bercerai yang lebih banyak terutama selama 5 tahun pertama umur pernikahan.

4. Anak ataupun keturunan. Tidak mempunyai keturunan atau anak merupakan salah satu alasan untuk melakukan perceraian. karena anak bisa membuat keutuhan dan mempersatukan keluarga.

2.6 Usia Biologis manusia

Usia merupakan satuan waktu untuk mengukur keberadaan suatu makhluk yang dinilai dari diukur dari kejadian makhluk itu bermula sampai masa kini (Suhartini, 2019) . Usia biologis adalah perhitungan usia berdasarkan kematangan biologis yang dimiliki oleh seseorang. Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes-RI, 2009) , kategori usia manusia dibagi menjadi 9:

- | | |
|----------------------|---------------|
| 1. Masa balita | : 0-5 tahun |
| 2. Masa kanak-kanak | : 5-11 tahun |
| 3. Masa remaja awal | : 12-16 tahun |
| 4. Masa remaja akhir | : 17-25 tahun |
| 5. Masa dewasa awal | : 26-35 tahun |
| 6. Masa dewasa akhir | : 36-45 tahun |
| 7. Masa lansia awal | : 46-55 tahun |
| 8. Masa lansia akhir | : 56-65 tahun |
| 9. Manula | : >65 tahun |

2.7 Jumlah Anak Ideal

Menurut (BKKBN, 2011), anak adalah harapan dan cita-cita dari sebuah perkawinan. Berapa jumlah anak yang diinginkan, tergantung dari keluarga itu sendiri. Apakah satu, dua, tiga dan seterusnya. Jumlah anak adalah jumlah anak yang dilahirkan seorang wanita selama masa reproduksi. Dalam merencanakan jumlah anak dalam keluarga, suami dan istri perlu mempertimbangkan aspek kesehatan dan kemampuan untuk memberikan pendidikan dan kehidupan yang layak. Jumlah anak biasanya dilandasi oleh masih kuatnya ikatan sosial budaya yang terkait dengan nilai anak bagi keluarga yang kini masih menjadi pedoman dan tradisi kehidupannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengukuran jumlah anak berdasarkan jumlah anak ideal dari (BKKBN, 2011), yaitu:

1. Kurang (tidak mempunyai anak sama sekali)
2. Ideal (1-2 anak)
3. Banyak (>2 anak)

2.8 Sequential Pattern Mining Framework (SPMF)

SPMF merupakan proyek *open source* berbasis Java yang lahir pada tahun 2009. Terdapat 115 algoritma yang dapat dikenali oleh SPMF, termasuk: pengenalan pola, *association rule mining*, *frequent itemset mining*, *sequential rule mining* dan *clustering* (Viger, 2017). SPMF dirancang khusus untuk menemukan pola dalam transaksi dan *database* yang berurutan, seperti: itemset yang sering dibeli, aturan asosiasi dan pola sekuensial. Interface SPMF dikenal dengan grafis

2.9 Penelitian Terkait

Penelitian terkait adalah penelitian yang sudah ada baik yang berhubungan dengan perbandingan penelitian, jenis penelitian atau metode dalam penelitian. Untuk penelitian asosiasi perceraian *data mining* belum ada yang melakukan penelitian tersebut.

Tabel 2.1 Penelitian terkait

No	Peneliti	Judul	Tahun	Hasil Penelitian
1	Dewi Istrian, Anif Hanifa Setyaningrum, Fenty Eka M. A.	Menerapkan metode asosiasi memakai algoritma apriori pada aplikasi analisa pola belanja konsumen	2016	Pola asosiasi yang terbentuk dengan nilai minimum <i>support</i> 5% dan nilai minimum <i>confidence</i> 15% menghasilkan 7 aturan asosiasi. Dan <i>strong rules</i> yang didapatkan adalah <i>schoolbooks</i> Indonesia <i>curriculum children's book</i> dengan nilai <i>support</i> 11,23% dan nilai <i>confidence</i> 366%. Analisis pola yang dihasilkan aplikasi ini dapat digunakan oleh pihak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

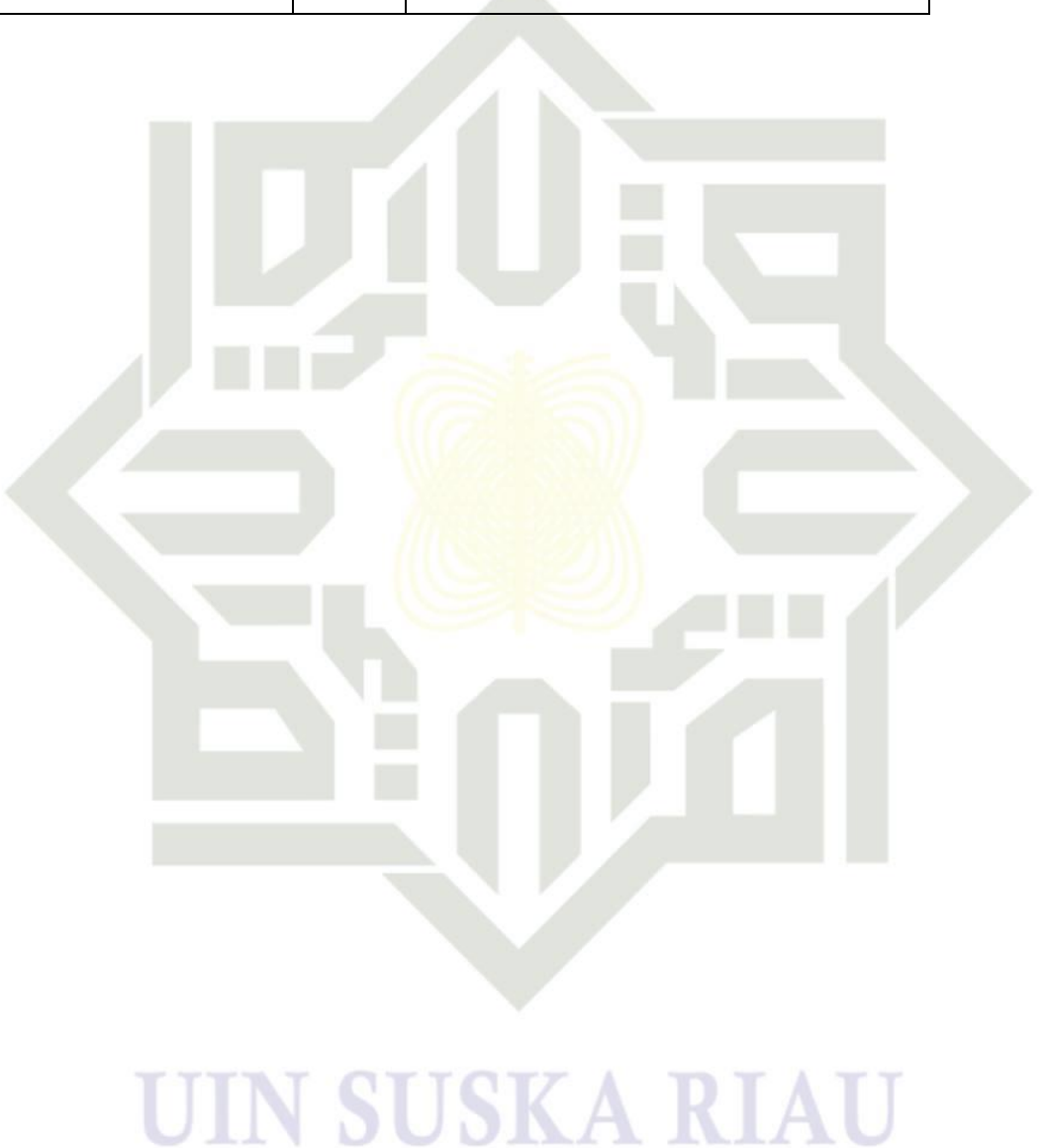
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Gramedia untuk pengaturan tata letak buku, rekomendasi pencarian buku pada Gramedia <i>Online</i> dan lain-lainya.
Annisa Delyana	Relasi pada putusan perkara perceraian dengan menggunakan metode <i>equivalence class transformation</i> (eclat)	2016	Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia termohon antara 17-25 tahun dan usia perkawinan 1 tahun, maka putusan diterima dengan <i>support</i> sebesar 2,75 dan <i>confidence</i> sebesar 91% menggunakan algoritma ECLAT
Muhammad Julianto, Masrukhin, Ahmad Kholis Hayatuddin	Dampak Perceraian dan Pemberdayaan Keluarga	2017	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak yang mempengaruhi perceraian karena Kurang optimalnya peran KUA melalui fungsi BP4 yang memberikan nasehat pernikahan. Kebanyakan masyarakat yang datang ke BP4 sudah kondisi kronis hubungan pernikahannya, sehingga tidak maksimal dalam menyelesaikan masalah..
Indra Andrawan	Menerapkan aturan asosiasi dengan algoritma <i>apriori</i> supaya bisa mendapatkan pola resep obat pada penyakit diabetes melitus	2017	Dengan ditemukannya pola kombinasi obat yang diresepkan dokter kepada pasien diabetes dapat membuat sumber informasi yang berharga, terutama bagi dokter yang menangani penyakit tersebut
Oyoh Bariah dan Iwan Hermawan	Analisa putusan pengadilan agama dikarawang tentang penggugatan cerai	2018	Dasar pertimbangan hakim dalam putusan no 0554/Pdt.G.2015/PA.Krw dengan menjatuhkan talak satu khul'i bagi penggugat bahwa tergugat telah terbukti secara nyata dan meyakinkan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dikarenakan pelanggaran taklik talak	dengan bukti dokumen dan saksi-saksi telah melanggar taklik talak yakni Tidak memberi nafkah wajib kepada tergugat 3 (bulan) lamanya; dan Membiarkan (tidak memperdulikan) istri selama 6 (enam) bulan atau lebih.
--------------------------------------	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

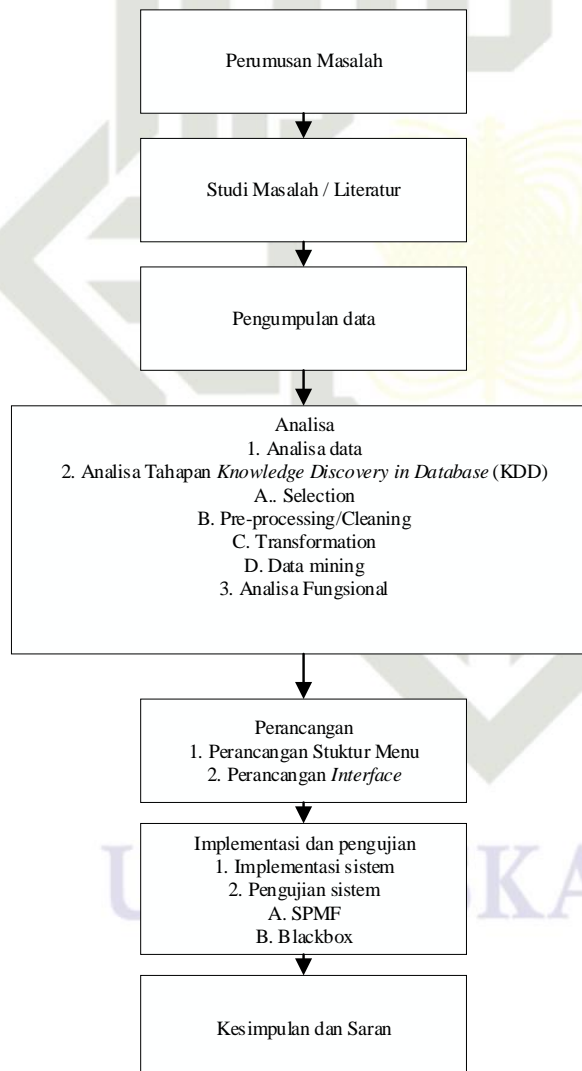
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian memiliki peranan yang penting untuk mendapatkan data yang objektif, valid yang dimanfaatkan dalam memecahkan masalah yang telah dirumuskan. Dalam melakukan penelitian, diperlukan tahapan atau langkah yang sistematis dan terstruktur dengan baik agar mencapai tujuan yang ingin dicapai. Tahapan pada metodologi penelitian yang akan dijelaskan dalam gambar 3.1 sebagai berikut:



Gambar 3.1 Tahapan Metode Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.1 Perumusan Masalah

Tahapan pertama dalam metodologi penelitian adalah perumusan masalah. Tahapan masalah pada perumusan ini adalah bagaimana menerapkan aturan asosiasi menggunakan algoritma *apriori* untuk mencari faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perceraian dengan parameter usia penggugat, usia tergugat, pendidikan penggugat, pendidikan tergugat, jumlah anak, usia perkawinan, dan alasan-alasan yang menyebabkan perceraian serta hasil keputusan.

3.2 Studi Masalah/ Literatur

Studi Literatur adalah tahapan untuk mendapatkan data yang di perlukan. Pada tahapan itu dilakukan pengumpulan data dan dasar-dasar referensi untuk merujuk pada penelitian yang akan diteliti. Studi literatur dapat bersumber dari jurnal, buku, internet atau penelitian terdahulu yang berhubungan dengan perceraian serta yang berhubungan dengan *apriori*, asosiasi dan data mining. Selain itu diskusi juga di perlukan dengan orang yang memahami kasus yang diteliti untuk menyelesaikan masalah selama penelitian berlangsung.

3.3 Pengumpulan Data

Tahapan selanjutnya adalah mengumpulkan data. Pengumpulan data bertujuan untuk menemukan data dan informasi yang akan dilakukan dalam penelitian. Pada tahap mengumpulkan data yang akan diteliti memakai data skunder yang di diambil melalui situs Pengadilan Agama Pekanbaru (pa-pekanbaru.go.id/publikasi_putusan) data yang di dapat yakni data perceraian pada tahun 2014-2017 berjumlah 3028 data. Atribut yang dipilih: usia penggugat, usia tergugat, pendidikan penggugat, pendidikan tergugat, usia perkawinan, jumlah anak, alasan perceraian dan hasil keputusan perkara. Selain itu pengumpulan data ini juga terdapat wawancara di tempat pengadilan agama pekanbaru terhadap Bapak Permadi sebagai pemitra muda untuk mengetahui dalam lapangan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perceraian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Analisa

Pada tahapan ini, dilakukan analisa terhadap kebutuhan data pada penelitian. Data yang menjadi pembahasan pada bab ini adalah tentang data hasil putusan perkara perceraian untuk mencari alasan yang paling sering muncul untuk menekan angka perceraian di tahun berikutnya dengan menggunakan data mining yaitu algoritma Apriori. Hal utama yang harus dipahami adalah menganalisa data dan algoritma yang akan digunakan agar dapat menghasilkan sebuah kesimpulan yang sesuai untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang ada.

3.4.1 Analis data

Data yang di ambil dari hasil putusan perkara perceraian yang di ambil dari tahun 2014-2017 yaitu data usia penggugat, usia tergugat, pendidikan penggugat, pendidikan tergugat, usia perkawinan, jumlah anak, alasan perceraian dan hasil keputusan.

3.4.2 Tahapan Knowledge Discovery in Databases (KDD)

Tahapan selanjutnya adalah lanjutan dari studi literatur dan pengumpulan data yang telah di dapatkan. Analisa sistem merupakan suatu proses pemahaman tentang masalah sebelum mengambil suatu keputusan atau kebijakan. Didalam perancangan ini terdiri dari rincian sistem dan hasil dari analisa.

1. Tahapan persiapan data

Tahapan ini membahas tentang gambaran dari penelitian yang akan dilaksanakan. Analisa yang dilakukan terhadap data-data hasil putusan perkara yang didapatkan akan diproses menggunakan algoritma Apriori.

A. Selection

Pada tahapan *selection* ini akan dilakukan seleksi *field*/parameter yang akan dipakai di pada proses *data mining*. Pada proses ini, data yang dijadikan acuan harus melewati proses seleksi. Penyelesaian dan pembersihan data dengan menghapus atribut yang tidak diperlukan dalam proses klasifikasi dan relasi nanti yaitu NP (Nomor Perkara), jenis perceraian dan alamat penggugat dan tergugat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Pre-processing/Cleaning

Sebelum melaksanakan proses *data mining* bisa dilakukan, harus dilaksanakan proses *cleaning* untuk data yang sudah diseleksi pada tahapan *selection*. Proses *cleaning* mencakup memeriksa duplikasi data, memeriksa data yang inkonsisten, memeriksa data yang kosong dan memeriksa *outlier* data. Di tahap ini, sebaiknya data yang *missing value* atau disebut juga data yang tidak lengkap dan juga data yang tidak konsisten akan dihapus. Namun, pada penelitian ini tahap *preprocessing* tidak dilakukan karena tidak ditemukan data yang bersifat *missing value*.

C. Transformation

Pada *transformasi* data diubah ataupun digabungkan ke dalam format yang tepat untuk diproses dalam *data mining*. Ada beberapa metode dalam *data mining* yang memerlukan format data tertentu sebelum akan diaplikasikan. Selanjutnya, data ditransformasi. Data input yang bertipe numerik terlebih dahulu diubah kedalam bentuk diskrit dengan pengelompokan sesuai kriteria dari atribut tersebut. Pada tahap ini dilakukan pengelompokkan data seperti

- a. Usia penggugat = up
- b. Usia tergugat = ut
- c. Pendidikan penggugat = pp
- d. Pendidikan tergugat = pt
- e. Usia pernikahan = uk
- f. Jumlah anak = ja
- g. Alasan 1 = a, Alasan 2 = b, alasan 3 = c, alasan 4 = d, alasan 5 = e
alasan 6 = f alasan 7 = g, alasan 8 = h

D. Data mining

Tahap ini merupakan proses yang digunakan untuk menemukan pola atau informasi menarik untuk data yang terpilih dengan menggunakan algoritma apriori untuk mengasosiasikan relasi perceraian yang ada di Pekanbaru

E. Interpretation/Evaluation

Pada tahapan ini dilakukan yang berguna sebagai identifikasi pola-pola menarik kedalam *knowledge based* yang ditemukan. Pada tahapan ini hasil yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didapatkan berbentuk pola-pola yang khusus dievaluasi untuk menilai apakah hipotesa yang ada cukup sesuai.

3.5 Perancangan

Tahapan perancangan merupakan proses merancang antarmuka (*interface*) sistem. Rancangan *interface* dibuat agar sistem memiliki tampilan yang memenuhi aspek *user-friendly* (mudah dimengerti) dan *usefulness* (berguna bagi pengguna sistem).

3.6 Implementasi Dan Pengujian

Tahapan implementasi adalah tahapan dalam penelitian untuk melakukan pembangunan dan pengkodean. Untuk membangun pengasosiasi relasi putusan perceraian di PA Pekanbaru maka di perlukan langkah-langkah sebagai berikut

3.6.1 Batasan Implementasi

Pada pengembangan sistem informasi ini dibutuhkan batasan-batasan yang akan memperjelas ruang lingkup agar tidak keluar dari tujuan dalam penelitian agar tetap fokus dari inti permasalahan. Batasan implementasi pada penelitian ini yaitu implementasi sistem dilakukan dengan bahasa pemrograman PHP.

3.6.2 Lingkungan Implementasi

Untuk mengimplementasikan aplikasi ini maka dibutuhkan beberapa komponen pendukung diantaranya yaitu perangkat keras dan perangkat lunak. Lingkungan implementasi terbagi menjadi dua yaitu perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*)

Minimum perangkat keras yang diperlukan:

1. *Processor* : Core i5
2. *Memory* : 4 GB
3. *Hard disk* : 750 GB

a. Perangkat lunak yang dibutuhkan:

1. Sistem Operasi : Windows 10 pro 64 bit
2. Web Server : Apache
3. Browser : Chrome 11.0.696.71



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bahasa pemrograman : *HTML, PHP, Java Script*
5. *Tool* : *Notepad++, Brackets, SPMF*
6. DBMS : *MySQL*

3.6.3 Pengujian

Pengujian dilakukan sebagai pengukur sistem yang akan dibuat dan dapat dijalankan sesuai dengan tujuan penelitian. Informasi yang dihasilkan akan dianggap sebagai pola yang khas berdasarkan nilai *support* dan *confidencenya*.

A. Sequential Pattern Mining Framework (SPMF)

Tahap ini berisikan tentang prosedur kerja aplikasi *SPMF*, dimana pada tahapan ini akan menjelaskan langkah-langkah untuk menggunakan aplikasi *SPMF* sehingga didapatkan *output* dari aplikasi ini yaitu berupa *rules*. Pengujian yang dilakukan dengan menggunakan minimum *support* yang telah di tentukan. Hasil *rules* yang ditampilkan lalu dianalisa dan diterjemahkan lagi kedalam bahasa yang lebih mudah untuk dimengerti

B. Black Box

Pengujian dilakukan dengan *Black Box* untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian. pada pengujian ini menggunakan *blackbox* untuk menguji sistem yang telah dibuat.

3.7 Kesimpulan dan Saran

Tahapan kesimpulan dan saran merupakan tahap terakhir dari penelitian ini. Kesimpulan yang berisi hasil *review* pengujian yang berupa poin-poin berdasarkan langkah-langkah sebelumnya. Selain kesimpulan, pada tahapan ini juga memberi saran bagi pembaca untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

6.1 Kesimpulan

1. Pada penelitian ini didapat 27 rules dengan minimum support 2%
2. Rules dengan minimum support 2% tertinggi adalah sebanyak 5 rules. Dengan 1 rule dengan nilai support tertinggi dan 4 rules terbaik dari hasil pengujian data penelitian berdasarkan minimum support dan minimum confidence.
3. Dari penelitian ini, parameter yang dominan adalah usia penggugat dan penggugat rentang 20-40 tahun
4. Hasil dari penelitian dapat disimpulkan

No	Rules	Keterangan
1	Jika Usia Penggugat =UP2 Maka Hasil Putusan =DITERIMA	Jika pendidikan penggugat dari kisaran 20 sampai dibawah 40 tahun maka hasil diterima sangatlah besar dengan presentase diterima 62.81% dan presentase kemungkinan diterima adalah 91.66%.
2	Jika Usia Penggugat =UP2 dan Usia Penggugat=UT2 Dan Usia Perkawinan =UK1 Dan Jumlah Anak =JA2 Maka Hasil Putusan =DITERIMA dengan Support 27,34% Confidence 91.80%	Jika usia penggugat 20 sampai 40 tahun dan usia penggugat 20 sampai 40 tahun yang telah menikah sekitar 1 samai 9 tahun dan memiliki jumlah anak 1-2 maka memiliki presentase hasil di terima sebanyak 27.34% dan presentase kemungkinan diterima adalah 91.80%.
3	Jika Usia Penggugat =UP2 Dan Usia Penggugat =UT2 Dan Pendidikan Penggugat =PP3 Dan Usia Perkawinan =UK1 Maka	Sesuai dengan pola diatas dapat diketahui informasi bahwa : jika usia penggugat 20 sampai 40 tahun dan usia penggugat 20 sampai 40 tahun dan pendidikan penggugat SMA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Hasil Putusan =DITERIMA dengan Support 24.83 Confidence 97.07	sederajat dan usia pernikahan sekitar 1-9 tahun maka hasil presentase hasil di terima sebanyak 24.83% dan presentase kemungkinan diterima adalah 93.07%.
	Jika Usia Penggugat =UP2 Dan Usia Penggugat =UT2 Dan Pendidikan Penggugat =PP3 Dan Pendidikan Penggugat =PT3 Maka Hasil Putusan =DITERIMA dengan Support 22.13% Confidence 92.54%	Jika usia penggugat 20 sampai 40 tahun dan usia penggugat 20 sampai 40 tahun serta pendidikan penggugat SMA sederajat dan pendidikan penggugat SMA sederajat maka hasil presentase hasil di terima sebanyak 22.13% dan presentase kemungkinan diterima adalah 92.54%.
5	Jika Usia Penggugat =UP2 Dan Usia Penggugat =UT2 Dan Pendidikan Penggugat =PP3 Dan Jumlah Anak =JA2 Maka Hasil Putusan =DITERIMA dengan Support 22.12% Confidence 92.84%	Sesuai dengan pola diatas dapat diketahui informasi bahwa : jika usia penggugat 20 sampai 40 tahun dan usia penggugat 20 sampai 40 tahun serta pendidikan penggugat SMA sederajat dan memiliki jumlah anak 1 atau 2 maka hasil presentase hasil di terima sebanyak 22.12% dan presentase kemungkinan diterima adalah 92.84%.

- Menghasilkan pengetahuan baru, yang mana informasi dari *rules* yang dihasilkan dari data: usia pemohon, usia termohon, jumlah anak, usai perkawinan dan alasan perceraian bisa dimanfaatkan untuk menjadi rekomendasi kepada pemerintah terkait.

2. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh, adapun beberapa saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Mencoba dengan metode dalam *data mining* yang lain untuk dapat mengetahui informasi baru yang lainnya mengenai perceraian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sistem ini hanya untuk mengasosiasikan permasalahan perceraian, sehingga diharapkan supaya dapat dikembangkan untuk kasus pengambilan permasalahan lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Agrawalal, akes, dan Ramakrishnan Srikant. (1994). *Fast Algorithm for Mining Association*. California: IBM Almaden.
- Badan pusat statistik. (2018). Diambil kembali dari <https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/893> akses 14 juli 2018
- BKKBN. (2011). *Pengukuran Jumlah Anak berdasarkan Jumlah Anak Ideal*.
- Bumpass, Castro-Martin, Sweet. (1991). "A Social Demographic Perspective".
- D Kusumo, M bijaksana, and Daramantoro. (2016). Data Mining Dengan Algoritma Apriori Pada RDBMS Oracle. *Jurnal Penelitian dan Retrieved*, 1-5.
- Depkes-RI. (2009). *Usia Biologis*.
- Dewi Listriani, Anif Hanifa Setyaningrum, dan Fenty Eka M. A. (2016). penerapan metode asosiasi menggunakan algoritma apriori pada aplikasi analisa pola belanja konsumen. . *Jurnal Teknik Informatika*.
- Han J & Kamber M. (2006). *Data Mining Concepts and Techniques*. Amerika: Diane Cerra.
- Hermawati. (2013). *Data Mining*. Yogyakarta: Andi.
- Irawan, I. (2017). Penerapan aturan asosiasi dengan algoritma apriori untuk mengetahui pola resep obat pada penyakit diabetes melitus. *Riau Journal Of Computer Science* , 71-80.
- Kusrini dan Emha Taufiq Lutfi. (2009). *Algoritma dan Data Mining*. Yogyakarta: Andi.
- Larose, D. (2015). *Discovering Knowledge in Data Mining An Introduction to Data Mining*.. Wiley Interscience.
- Mom And Kiddy. (2015). Diambil kembali dari Angka Perceraian Pasangan Indonesia Drastis: <http://www.mom-and-kiddy.co.id> (akses 25 juli 2018)
- Muhammad Julijanto, Masrukhin, dan Ahmad Kholis Hayatuddin. (2017). Dampak Perceraian dan Pemberdayaan Keluarga. *Buana Garden*.
- Nofriansyah, D. (2012). *Konsep Data Mining VS Sistem Pendukung Keputusan* . Yogyakarta: CV Budi Utama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Oyoh Bariah dan Iwan Hermawan . (2018). Analisis putusan pengadilan agama karawang tentang cerai gugat karena pelanggaran taklil talak. *Al-Fakar*. Pekanbaru. (2018). Diambil kembali dari Percapaian Penanganan Perkara Pengadilan Agama Pekanbaru: <http://pa-pekanbaru.go.id> (diakses 15 juli , 2018).
- Pramesti, D. (2014). *Jenis Perceraian dan Khalayak Ramai*. Semarang: Cendekia.
- Putri, A. D. (2016). Relasi pada Putusan Perkara Perceraian dengan Menggunakan Metode Equivalence Class Transformation (ECLAT).
- Republika.com*. (2018). Diambil kembali dari Mahkamah Agung Republik indonesia: <https://badilag.mahkamahagung.go.id/pengumuman-elektronik>
- Suharitini. (2019). *Faktor –faktor yang mempengaruhi kemandirian orang lanjut usia*. Diambil kembali dari www.damandiri.or.id.
- Tan, P. e. (2006). *Introduction to Data Mining*. Boston: Pearson Education.
- Zhao, M. (2012). *R and Data Mining*. Diambil kembali dari Examples and Case Studies: [http:// www.rdatamining.com/docs/r-and-data-mining-examples-and-case-studies](http://www.rdatamining.com/docs/r-and-data-mining-examples-and-case-studies)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN A

SALINAN PUTUSAN PERKARA PERCERAIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

didampingi oleh Dra. Hj. RIVA YUSMIARTI, M. A. dan Dra. Hj. IDIA ESTI MURNI, M. Hum. masing-masing sebagai Hakim Anggota dan diucapkan pada hari ini juga oleh Ketua Majelis dalam sidang terbuka untuk umum yang didampingi oleh Hakim Anggota tersebut dan dibantu oleh HEDAYATI, S.Ag sebagai Panitera Pengganti tanpa dihadiri Penggugat dan Tergugat;

KETUA MAJELIS	
td	
Dra. Hj. MARIATI	
HAKIM ANGGOTA	HAKIM ANGGOTA
td	td
Dra. Hj. RIVA YUSMIARTI, M. A.	Dra. Hj. IDIA ESTI MURNI, M. Hum.
PANITERA PENGANTI	
td	
HEDAYATI, S.Ag	

Perincian biaya perkara :

1. Biaya Pendaftaran	: Rp. 30.000
2. Biaya Administrasi	: Rp. 50.000
3. Biaya Panggilan	: Rp.200.000
4. Biaya Redaksi	: Rp. 5.000
5. Biaya Materai	: Rp. 6.000
Jumlah	: Rp. 291.000 (dua ratus sembilan puluh satu ribu rupiah).

Halaman 5 dari 5 halaman Putusan Nomor: 0004/G0010A/PA.2016

Halaman 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN B

DATA SELECTION

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q
1	No	Usia	Pendidikan	Usia	Jumlah	Alasan perceraian										Alasan	Hasil
2	Pengggug	Tergug	Penggu	Tergug	Perkawin	Anak	A	B	C	D	E	F	G	H		Putus	
3	1	38	32	D3	D1	5	1	0	0	0	0	1	0	0	0	f	Dikbulkan
4	2	28	27	SMA	SMA	5	0	0	0	0	0	1	0	0	0	f	Dikbulkan
5	3	38	53	SMP	SMP	19	1	0	1	0	0	0	1	0	0	b	Dikbulkan
6	4	49	48	SMA	SMP	29	4	0	1	0	0	0	1	0	0	bf	Dikbulkan
7	5	36	34	SMA	SMA	14	4	1	0	0	0	0	1	0	0	af	Dikbulkan
8	6	40	38	SMA	SMA	19	2	1	0	0	0	0	1	0	0	af	Dikbulkan
9	7	28	31	S1	SMA	7	1	0	0	0	0	0	1	0	0	f	Dikbulkan
10	8	59	64	SD	SMP	39	6	0	0	0	0	0	1	0	0	f	Dikbulkan
11	9	37	27	SMA	SMP	9	0	0	0	0	0	0	1	0	0	f	Dikbulkan
12	10	38	37	SMA	D2	19	3	0	0	0	0	0	1	0	0	f	Dikbulkan
13	11	27	31	SMA	SMP	10	0	0	0	0	0	0	1	0	0	f	Dikbulkan
14	12	42	39	D3	SMA	13	2	0	0	0	0	0	1	0	0	f	Dikbulkan
15	13	37	35	SMA	D3	13	2	0	0	0	0	0	1	0	0	f	Dikbulkan
16	14	46	49	SMA	SMA	26	3	0	0	0	0	0	1	0	0	f	Ditolak
17	15	20	23	SMA	SMA	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1	fh	Dikbulkan
18	16	21	20	SMA	SMA	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	h	Dikbulkan
19	17	35	32	SMA	SMA	11	2	0	0	0	0	0	0	0	1	h	Dikbulkan
20	18	38	42	SMA	SMP	15	1	0	0	0	0	0	0	0	1	h	Dikbulkan
21	19	36	43	SMA	SMA	15	2	0	0	0	0	0	1	0	0	f	Dikbulkan
41	39	25	28	SMA	SMP	3	0	0	0	0	1	1	0	0	0	d	Dikbulkan
42	40	37	36	SMA	SMA	11	3	0	0	0	1	0	1	0	0	df	Dikbulkan
43	41	31	29	SMA	SMA	6	2	0	0	0	1	0	1	0	0	df	Dikbulkan
44	42	38	47	S1	SMA	13	4	0	0	0	1	0	0	0	1	dh	Dikbulkan
45	43	35	33	SD	SMP	10	2	0	0	0	0	1	1	0	0	ef	Dikbulkan
46	44	29	31	SMA	SMP	6	2	0	0	0	0	1	0	1	0	eg	Dikbulkan
47	45	30	33	SMA	D2	7	3	0	0	0	0	1	0	0	1	eh	Dikbulkan
48	46	44	45	SMA	SMP	20	5	0	0	0	0	0	1	1	0	fg	Dikbulkan
49	47	41	47	D3	SMA	17	3	0	0	0	0	0	1	0	1	fh	Dikbulkan
50	48	38	39	SMA	D3	12	3	0	0	0	0	0	0	1	1	gh	Dikbulkan
51	49	41	44	SMA	SMA	16	3	0	1	1	0	0	0	0	0	bc	Dikbulkan
52	50	28	30	SMA	SMA	5	1	0	1	0	0	0	0	0	0	b	Dikbulkan
53	51	25	29	SMA	SMA	3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	b	Dikbulkan
54	52	26	29	SMA	SMA	3	0	0	0	0	0	0	1	0	0	f	Dikbulkan
55	53	29	33	SMA	SMP	4	1	1	1	0	0	0	0	0	0	ab	Dikbulkan
56	54	31	34	SMA	SMA	7	2	0	1	0	0	0	0	0	1	bh	Dikbulkan
57	55	35	33	S1	S1	7	3	0	0	1	1	0	0	0	0	cd	Dikbulkan
58	56	37	39	SMA	SMA	10	3	0	1	0	0	0	0	0	0	b	Dikbulkan
59	57	38	39	SMP	SMA	8	2	0	0	0	0	0	1	0	0	f	Dikbulkan
60	58	41	42	D3	S1	16	4	0	0	0	0	0	1	0	0	f	Dikbulkan
41	39	25	28	SMA	SMP	3	0	0	0	0	1	1	0	0	0	d	Dikbulkan
42	40	37	36	SMA	SMA	11	3	0	0	0	1	0	1	0	0	df	Dikbulkan
43	41	31	29	SMA	SMA	6	2	0	0	0	1	0	1	0	0	df	Dikbulkan
44	42	38	47	S1	SMA	13	4	0	0	0	1	0	0	0	1	dh	Dikbulkan
45	43	35	33	SD	SMP	10	2	0	0	0	0	1	1	0	0	ef	Dikbulkan
46	44	29	31	SMA	SMP	6	2	0	0	0	0	1	0	1	0	eg	Dikbulkan
47	45	30	33	SMA	D2	7	3	0	0	0	0	1	0	0	1	eh	Dikbulkan
48	46	44	45	SMA	SMP	20	5	0	0	0	0	0	1	1	0	fg	Dikbulkan
49	47	41	47	D3	SMA	17	3	0	0	0	0	0	1	0	1	fh	Dikbulkan
50	48	38	39	SMA	D3	12	3	0	0	0	0	0	0	1	1	gh	Dikbulkan
51	49	41	44	SMA	SMA	16	3	0	1	1	0	0	0	0	0	bc	Dikbulkan
52	50	28	30	SMA	SMA	5	1	0	1	0	0	0	0	0	0	b	Dikbulkan
53	51	25	29	SMA	SMA	3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	b	Dikbulkan
54	52	26	29	SMA	SMA	3	0	0	0	0	0	0	1	0	0	f	Dikbulkan
55	53	29	33	SMA	SMP	4	1	1	1	0	0	0	0	0	0	ab	Dikbulkan
56	54	31	34	SMA	SMA	7	2	0	1	0	0	0	0	0	1	bh	Dikbulkan
57	55	35	33	S1	S1	7	3	0	0	1	1	0	0	0	0	cd	Dikbulkan
58	56	37	39	SMA	SMA	10	3	0	1	0	0	0	0	0	0	b	Dikbulkan
59	57	38	39	SMP	SMA	8	2	0	0	0	0	0	1	0	0	f	Dikbulkan
60	58	41	42	D3	S1	16	4	0	0	0	0	0	1	0	0	f	Dikbulkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Ha

61	59	45	40	SMA	SMA	15	2	1	0	0	0	0	0	0	1	ah	Dikbulkan
62	60	47	49	SMP	SMP	20	5	1	0	0	1	1	0	0	0	ade	Dikbulkan
63	61	41	44	SMA	SMP	17	4	0	0	0	1	0	1	0	0	df	Dikbulkan
64	62	44	49	SMA	SMA	20	5	0	0	0	0	1	0	0	0	f	Dikbulkan
65	63	31	33	SMA	SMA	9	3	0	0	0	1	0	0	0	1	dh	Dikbulkan
66	64	36	37	S1	SMA	10	2	0	0	0	0	1	1	0	0	ef	Dikbulkan
67	65	39	41	SD	SMP	9	1	0	0	0	0	1	0	1	0	eg	Dikbulkan
68	66	30	33	SMA	SMP	7	2	1	0	0	0	1	0	0	1	aeh	Dikbulkan
69	67	31	31	SMA	D2	6	1	1	0	0	0	0	1	1	0	afg	Dikbulkan
70	68	32	33	SMA	SMP	7	2	1	0	0	0	0	1	0	1	afh	Dikbulkan
71	69	26	26	D3	SMA	3	0	1	0	0	0	0	0	1	1	agh	Dikbulkan
72	70	28	29	SMA	D3	4	1	0	1	1	0	0	0	0	0	bc	Dikbulkan
73	71	41	44	SMA	SMA	15	2	0	0	0	0	1	0	0	0	e	Dikbulkan
74	72	47	49	SMA	SMA	20	7	0	0	0	0	0	1	0	0	f	Dikbulkan
75	73	39	39	SMA	SMA	10	2	0	0	0	0	0	1	0	0	f	Dikbulkan
76	74	32	33	SMA	SMA	7	1	0	1	0	0	0	0	0	1	bh	Dikbulkan
77	75	33	33	SMA	SMP	8	3	0	0	0	1	1	0	0	0	de	Dikbulkan
78	76	29	29	SMA	SMA	5	1	0	0	0	1	0	1	0	0	df	Dikbulkan
79	77	45	44	S1	S1	20	3	0	0	0	1	0	0	0	0	d	Dikbulkan
80	78	44	43	SMA	SMA	18	4	0	1	0	1	0	0	0	1	bdh	Dikbulkan

ka

81	79	31	36	SMP	SMA	9	2	0	0	0	0	1	1	0	0	ef	Dikbulkan
82	80	32	31	D3	S1	7	1	0	1	0	0	1	0	0	0	be	Dikbulkan
83	81	38	39	SMA	SMA	10	2	0	1	0	0	1	0	0	1	be	Dikbulkan
84	82	29	29	SMP	SMP	5	1	0	0	0	0	0	1	1	0	fg	Dikbulkan
85	83	26	27	SMA	SMP	3	0	0	0	0	0	0	1	0	1	fh	Dikbulkan
86	84	28	27	SMA	SMA	3	0	0	1	0	0	0	0	1	1	bgh	Dikbulkan
87	85	30	31	SMA	SMA	7	2	0	0	1	1	1	0	0	0	cde	Dikbulkan
88	86	31	33	S1	SMA	6	1	0	0	0	1	0	1	0	0	df	Dikbulkan
89	87	33	35	SD	SMP	8	2	0	0	0	1	0	0	1	0	dgh	Dikbulkan
90	88	26	27	SMA	SMP	3	0	0	0	0	1	0	0	0	1	dh	Dikbulkan
91	89	41	40	SMA	D2	14	3	0	0	1	0	1	1	0	0	cef	Dikbulkan
92	90	49	53	SMA	SMP	22	5	0	0	0	0	1	0	1	0	eg	Dikbulkan
93	91	42	41	D3	SMA	19	3	0	0	0	0	1	0	0	1	eh	Dikbulkan
94	92	44	48	SMA	D3	20	5	0	0	0	0	0	1	1	0	fg	Dikbulkan
95	93	39	38	SMA	SMA	10	2	0	0	0	0	0	1	0	1	fh	Dikbulkan
96	94	37	38	SMA	SMA	9	2	0	0	0	0	0	0	1	1	gh	Dikbulkan
97	95	32	33	SMA	SMA	7	1	0	0	0	1	1	1	0	0	def	Dikbulkan
98	96	31	32	SMA	SMA	9	2	0	0	0	1	1	0	1	0	deg	Dikbulkan
99	97	33	34	SMA	SMP	8	1	0	0	0	1	1	0	0	1	dfh	Dikbulkan
100	98	39	42	SMA	SMA	12	3	0	0	0	1	0	1	1	0	dfg	Dikbulkan

St

101	99	38	39	S1	S1	11	2	0	0	0	1	0	1	0	1	dfh	Dikbulkan
102	100	31	33	SMA	SMA	7	2	0	0	0	1	0	0	1	1	dgh	Dikbulkan
103	101	32	34	SMP	SMA	6	2	0	0	0	0	1	1	1	0	efg	Dikbulkan
104	102	33	32	D3	S1	6	3	0	0	0	0	1	1	0	1	efh	Dikbulkan
105	103	35	39	SMA	SMA	10	3	0	0	0	0	1	0	1	1	egh	Dikbulkan
106	104	41	44	SMP	SMP	17	6	0	0	0	0	0	1	1	1	fgh	Dikbulkan
107	105	39	44	SMA	SMP	11	2	0	1	0	1	0	0	0	0	bd	Dikbulkan
108	106	41	45	SMA	SMA	16	4	0	1	0	0	1	0	0	0	be	Dikbulkan
109	107	44	49	SMA	SMA	20	6	0	0	0	0	0	1	0	0	f	Dikbulkan
110	108	38	44	S1	SMA	13	2	0	0	0	0	0	0	1	0	g	Dikbulkan
111	109	41	42	SD	SMP	17	3	1	0	0	0	0	0	0	1	ah	Dikbulkan
112	110	44	43	SMA	SMP	20	5	0	0	0	1	1	0	0	0	de	Dikbulkan
113	111	46	46	SMA	D2	20	3	0	0	0	1	0	1	0	0	df	Dikbulkan
114	112	38	40	SMA	SMP	15	2	0	0	0	1	0	0	1	0	dg	Dikbulkan
115	113	39	40	D3	SMA	13	3	0	0	0	1	0	0	0	1	dh	Dikbulkan
116	114	40	40	SMA	D3	16	4	1	0	0	0	0	1	0	0	af	Dikbulkan
117	115	36	39	SMA	SMA	11	2	1	0	0	0	0	0	1	0	ag	Dikbulkan
118	116	40	40	SMA	SMA	16	3	0	0	1	0	0	0	0	0	c	Dikbulkan
119	117	41	42	SMA	SMA	18	5	0	0	0	0	0	1	1	0	fg	Dikbulkan
120	118	43	44	SMA	SMA	20	6	0	0	0	0	0	1	0	0	f	Dikbulkan

an Syarif Kasim Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

121	119	45	46	SMA	SMP	20	5	0	0	0	0	0	0	1	0	g	Dikbulkan
122	120	39	40	SMA	SMA	11	3	1	0	0	1	1	0	0	0	ade	Dikbulkan
123	121	41	41	S1	S1	15	2	1	0	1	1	0	1	0	0	acdf	Dikbulkan
124	122	39	39	SMA	SMA	10	3	0	0	1	1	0	0	1	0	cdg	Dikbulkan
125	123	36	39	SMP	SMA	10	2	0	0	0	1	0	0	0	1	dh	Dikbulkan
126	124	33	35	D3	S1	7	3	0	0	0	1	1	0	0	0	de	Dikbulkan
127	125	35	38	SMA	SMA	10	2	0	0	0	1	0	1	0	0	df	Dikbulkan
128	126	41	41	SMP	SMP	11	3	1	0	0	1	0	0	1	0	adg	Dikbulkan
129	127	42	44	SMA	SMP	13	4	1	0	1	1	0	0	0	1	acdh	Dikbulkan
130	128	44	46	SMA	SMA	20	4	1	0	0	0	1	1	0	0	aef	Dikbulkan
131	129	45	45	SMA	SMA	20	3	1	0	0	0	0	0	1	0	ag	Dikbulkan
132	130	41	44	S1	SMA	15	2	0	0	0	0	1	0	0	0	e	Dikbulkan
133	131	43	43	SD	SMP	17	4	0	0	0	0	0	1	1	0	fg	Dikbulkan
134	132	36	41	SMA	SMP	10	2	0	0	0	0	0	1	0	0	f	Dikbulkan
135	133	37	40	SMA	D2	10	3	0	0	0	0	0	0	1	0	g	Dikbulkan
136	134	39	39	SMA	SMP	11	2	1	0	0	1	0	1	0	0	adf	Dikbulkan
137	135	40	41	D3	SMA	15	4	1	0	0	1	0	0	1	0	adg	Dikbulkan
138	136	41	42	SMA	D3	12	2	1	0	0	1	0	0	0	1	adh	Dikbulkan
139	137	37	40	SMA	SMA	10	3	0	0	0	1	0	1	1	0	dfe	Dikbulkan
140	138	39	40	SMA	SMA	11	2	0	0	0	1	0	0	1	0	dg	Dikbulkan

.....

1001	999	44	45	SMA	SMP	20	5	0	0	0	0	0	1	1	0	fg	Dikbulkan
1002	1000	41	47	D3	SMA	17	3	0	0	0	0	0	1	0	1	fh	Dikbulkan
1003	1001	38	39	SMA	SMA	12	3	0	0	0	0	0	0	1	1	gh	Dikbulkan
1004	1002	41	44	SMA	SMA	16	3	0	1	1	0	0	0	0	0	bc	Dikbulkan
1005	1003	28	30	SMA	S1	5	1	0	1	0	1	0	0	0	0	bd	Dikbulkan
1006	1004	25	29	SMA	SD	3	0	0	1	0	0	1	0	0	0	be	Dikbulkan
1007	1005	26	29	SMA	SMA	3	0	0	1	0	0	0	1	0	0	bf	Dikbulkan
1008	1006	29	33	SMA	SMA	4	1	1	1	0	0	0	0	1	0	abg	Dikbulkan
1009	1007	45	34	SMA	SMA	12	2	0	0	0	0	0	1	0	0	f	Dikbulkan
1010	1008	38	40	S1	D3	5	0	0	0	0	1	0	1	0	0	df	Ditolak
1011	1009	37	26	SMA	SMA	5	1	0	0	0	0	0	1	0	0	f	Dikbulkan
1012	1010	30	35	SMP	SMA	14	1	1	0	0	0	0	1	0	0	af	Dikbulkan
1013	1011	33	32	D3	SMA	8	1	1	0	0	0	0	0	1	0	ag	Dikbulkan
1014	1012	30	35	SMA	SMA	14	1	1	0	0	0	0	1	1	0	afg	Ditolak
1015	1013	41	46	SMP	SMA	21	2	0	0	0	0	1	0	1	0	eg	Dikbulkan
1016	1014	51	51	SMA	SMA	19	2	0	0	0	0	0	0	0	1	h	Dikbulkan
1017	1015	49	50	SMA	S1	26	3	0	0	0	0	0	0	1	0	g	Dikbulkan
1018	1016	46	37	SMA	SMA	10	2	0	0	0	0	0	1	0	0	f	Dikbulkan
1019	1017	26	24	S1	SMP	5	1	0	0	0	0	0	0	1	0	g	Dikbulkan
1020	1018	34	34	SD	D3	12	2	0	0	0	0	0	0	1	0	g	Dikbulkan

1021	1019	28	32	SMA	SMA	2	0	0	0	1	0	0	0	1	0	cg	Dikbulkan
1022	1020	38	40	SMA	SMP	5	0	0	1	0	0	0	1	0	0	bf	Dikbulkan
1023	1021	37	26	SMA	SMA	5	1	0	0	0	1	0	1	0	0	df	Dikbulkan
1024	1022	30	35	D3	SMA	14	1	0	0	0	0	0	0	1	0	g	Dikbulkan
1025	1023	33	32	SMA	SMA	8	1	0	0	0	0	0	0	1	0	g	Dikbulkan
1026	1024	41	46	SMA	S1	21	2	0	0	0	0	0	0	1	0	g	Dikbulkan
1027	1025	51	51	SMA	SD	19	2	0	0	0	0	0	1	0	0	f	Dikbulkan
1028	1026	49	50	SMA	SMA	26	3	0	0	0	0	0	1	1	0	fg	Dikbulkan
1029	1027	39	37	SMA	SMA	10	2	0	0	0	0	0	1	0	0	f	Dikbulkan
1030	1028	33	46	SMA	SMA	10	1	0	0	0	0	0	1	0	0	f	Ditolak
1031	1029	36	38	SMA	D3	8	2	0	1	0	0	0	1	1	0	bfg	Dikbulkan
1032	1030	42	38	S1	SMA	8	1	0	1	0	0	0	0	1	0	bg	Dikbulkan
1033	1031	26	26	SMA	SMA	4	1	0	0	0	0	0	1	1	0	fg	Dikbulkan
1034	1032	27	33	SMP	SMA	9	1	0	0	1	0	1	1	0	0	cef	Dikbulkan
1035	1033	38	39	D3	SMA	15	3	0	0	0	0	0	1	0	0	f	Ditolak
1036	1034	34	35	SMA	S1	12	2	0	0	0	0	0	0	1	0	g	Dikbulkan
1037	1035	35	52	SMP	SD	18	3	0	0	0	0	1	0	1	0	eg	Dikbulkan
1038	1036	45	51	SMA	SMA	20	5	0	0	0	0	0	1	0	0	f	Ditolak
1039	1037	38	47	SMA	SMA	10	2	0	0	1	0	1	1	1	0	cefg	Dikbulkan
1040	1038	32	34	SMA	SMA	12	0	0	0	0	0	0	1	0	0	f	Dikbulkan



© Ha

1041	1039	23	27	S1	D3	7	2	0	0	0	0	0	1	0	0	f	Dikbulkan
1042	1040	42	42	SD	SMA	7	0	0	1	0	0	0	0	1	0	bg	Dikbulkan
1043	1041	36	32	SMA	SMA	8	5	0	0	0	0	0	1	0	0	f	Dikbulkan
1044	1042	25	38	SMA	SMA	6	0	0	0	0	0	0	1	1	0	fg	Dikbulkan
1045	1043	30	38	SMA	SMA	9	0	0	0	0	0	0	1	0	0	f	Dikbulkan
1046	1044	54	57	D3	SMA	37	2	0	0	0	0	0	1	1	0	fg	Dikbulkan
1047	1045	28	29	SMA	SMA	6	2	0	0	0	0	0	0	1	0	g	Ditolak
1048	1046	29	30	SMA	S1	4	1	0	1	0	0	0	1	0	0	bf	Dikbulkan
1049	1047	31	30	SMA	SMA	7	2	0	1	0	0	0	0	0	0	b	Dikbulkan
1050	1048	48	45	SMA	SMP	19	2	0	0	0	1	0	1	1	0	dfig	Dikbulkan
1051	1049	32	25	SMA	D3	6	1	0	0	0	0	0	0	1	0	g	Ditolak
1052	1050	27	27	SMA	SMA	2	1	0	0	0	0	0	1	0	0	f	Dikbulkan
1053	1051	38	51	SMA	SMP	11	0	0	1	0	0	0	1	0	0	bf	Dikbulkan
1054	1052	30	30	S1	SMA	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	fg	Dikbulkan
1055	1053	26	27	SMA	SMA	3	1	0	0	0	0	1	1	1	0	efg	Dikbulkan
1056	1054	29	37	SMP	SMA	5	0	0	0	0	0	0	1	0	0	f	Dikbulkan
1057	1055	31	32	D3	S1	11	2	0	0	0	0	0	1	0	0	f	Dikbulkan
1058	1056	30	36	SMA	SD	4	1	0	0	0	0	0	1	0	0	f	Dikbulkan
1059	1057	32	35	SMP	SMA	7	2	0	0	0	0	0	0	1	0	g	Dikbulkan
1060	1058	22	30	SMA	SMA	3	1	0	0	0	0	0	1	0	0	f	Dikbulkan

a

1061	1059	49	51	SMA	SMA	24	3	0	0	0	0	0	0	1	0	g	Dikbulkan
1062	1060	37	40	SMA	D3	19	3	0	0	0	0	0	1	1	0	fg	Dikbulkan
1063	1061	30	25	S1	SMA	5	1	0	0	0	0	0	1	0	0	f	Dikbulkan
1064	1062	29	28	SD	SMA	6	1	0	0	0	0	0	0	1	0	g	Dikbulkan
1065	1063	39	42	SMA	SMA	8	2	0	1	0	0	0	1	1	0	bfg	Dikbulkan
1066	1064	29	26	SMA	SMA	3	1	0	0	0	0	0	0	1	0	g	Ditolak
1067	1065	23	20	SMA	S1	4	1	0	0	0	0	0	1	0	0	f	Dikbulkan
1068	1066	27	28	D3	SD	4	1	0	0	0	0	0	1	0	0	f	Dikbulkan
1069	1067	28	41	SMA	SMA	8	1	0	0	0	0	0	0	1	0	g	Dikbulkan
1070	1068	48	43	SMA	SMA	23	5	0	0	0	0	0	1	1	0	fg	Dikbulkan
1071	1069	51	56	SMA	SMA	33	5	0	0	0	0	0	1	0	0	f	Dikbulkan
1072	1070	29	35	SMA	D3	12	2	0	0	0	0	0	0	1	0	g	Dikbulkan
1073	1071	43	35	SMA	SMA	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	f	Dikbulkan
1074	1072	44	39	SMA	SMA	4	0	0	0	0	0	0	1	0	0	f	Dikbulkan
1075	1073	29	22	SMA	SMA	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	f	Dikbulkan
1076	1074	45	46	S1	SMA	28	3	0	0	0	0	0	1	0	0	f	Dikbulkan
1077	1075	29	31	SMA	SMA	9	2	0	0	0	0	0	1	0	0	f	Dikbulkan
1078	1076	26	32	SMP	SMA	4	0	0	0	0	0	0	1	0	0	f	Dikbulkan
1079	1077	33	38	D3	S1	11	2	0	0	0	0	0	1	0	0	f	Dikbulkan
1080	1078	50	36	SMA	SMA	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	f	Dikbulkan

....

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2001	1999	51	54 SMA	SMA	3	0	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Dikbulkan
2002	2000	37	41 S2	SMA	3	0	1	0	0	0	0	1	0	0 af	Dikbulkan
2003	2001	36	39 S1	SMA	12	0	0	1	0	0	0	0	1	0 bg	Dikbulkan
2004	2002	40	46 SMA	S1	7	1	1	0	0	0	0	1	0	0 af	Dikbulkan
2005	2003	34	35 SMA	SMA	9	2	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Dikbulkan
2006	2004	24	27 SMA	SMA	6	1	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Dikbulkan
2007	2005	25	32 SMP	SD	3	1	1	0	0	0	0	1	0	0 af	Dikbulkan
2008	2006	28	36 SMA	SMA	11	1	1	0	0	0	0	1	0	0 af	Dikbulkan
2009	2007	29	30 SMA	SMA	5	1	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Dikbulkan
2010	2008	30	31 SMA	SMA	7	2	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Dikbulkan
2011	2009	33	29 S1	S1	2	1	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Dikbulkan
2012	2010	39	38 S1	S1	8	0	0	1	0	0	0	1	1	0 bfg	Dikbulkan
2013	2011	44	42 S1	SMA	23	2	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Dikbulkan
2014	2012	52	62 SMA	SMA	11	0	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Dikbulkan
2015	2013	64	42 SD	SD	12	0	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Dikbulkan
2016	2014	21	29 SMP	SMA	3	1	1	0	0	0	0	1	0	0 af	Dikbulkan
2017	2015	46	37 SMP	SMA	2	0	0	0	0	0	0	1	1	0 fg	Dikbulkan
2018	2016	40	39 SMP	SMA	10	1	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Dikbulkan
2019	2017	32	37 S1	D3	6	1	1	0	0	1	0	1	0	0 adf	Dikbulkan
2020	2018	35	45 D2	S1	8	0	0	0	0	0	0	1	1	0 fg	Dikbulkan
2021	2019	31	29 S1	S1	6	1	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Dikbulkan
2022	2020	34	27 SMP	SMA	8	2	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Dikbulkan
2023	2021	45	32 S1	SMA	2	1	1	0	0	1	0	1	0	0 adf	Dikbulkan
2024	2022	25	26 SMA	SMA	2	1	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Dikbulkan
2025	2023	37	26 SMP	SMA	3	1	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Dikbulkan
2026	2024	28	31 SMA	SD	8	1	0	1	0	0	0	0	1	0 bg	Dikbulkan
2027	2025	47	44 SMP	SMP	22	3	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Dikbulkan
2028	2026	31	32 SMA	SMA	8	1	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Dikbulkan
2029	2027	45	34 SD	SD	20	4	1	0	0	0	0	1	0	0 af	Dikbulkan
2030	2028	41	45 S1	S1	18	4	0	1	0	0	0	0	0	0 b	Dikbulkan
2031	2029	42	49 SMA	SMA	23	3	1	0	0	0	0	1	0	0 af	Dikbulkan
2032	2030	34	38 D3	SMA	13	3	1	0	0	0	0	1	0	0 af	Dikbulkan
2033	2031	45	52 SMA	S1	23	3	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Dikbulkan
2034	2032	28	37 S1	D3	5	1	1	0	0	0	0	1	0	0 af	Dikbulkan
2035	2033	45	56 SMA	S1	27	4	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Dikbulkan
2036	2034	38	39 SMA	SMP	15	3	1	0	0	0	0	1	0	0 af	Ditolak
2037	2035	38	39 SMA	SMA	15	4	1	0	0	0	0	1	0	0 af	Dikbulkan
2038	2036	44	45 D3	SMA	20	3	1	0	0	0	0	1	0	0 af	Dikbulkan
2039	2037	34	28 S1	SMA	9	3	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Dikbulkan
2040	2038	34	32 S1	S1	5	1	1	0	0	0	0	1	0	0 af	Dikbulkan
2041	2039	28	28 D3	SMA	3	1	1	0	0	0	0	1	0	0 af	Dikbulkan
2042	2040	31	32 SMA	SD	9	3	1	0	0	1	0	1	0	0 adf	Dikbulkan
2043	2041	44	58 SMA	SMA	19	2	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Dikbulkan
2044	2042	33	35 SMA	SMP	13	2	1	0	0	0	0	1	0	0 af	Dikbulkan
2045	2043	31	34 SMA	SMA	11	2	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Dikbulkan
2046	2044	40	51 SD	SMA	17	2	0	0	0	0	0	1	1	0 fg	Dikbulkan
2047	2045	40	39 S1	D3	18	4	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Dikbulkan
2048	2046	38	40 SMP	SMP	16	1	1	0	0	0	0	1	0	0 af	Dikbulkan
2049	2047	35	50 S1	S1	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1 fh	Dikbulkan
2050	2048	25	29 SD	SMP	6	0	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Dikbulkan
2051	2049	34	44 S1	D3	14	2	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Dikbulkan
2052	2050	47	50 S1	SMA	22	4	1	0	0	1	0	1	1	0 adfg	Dikbulkan
2053	2051	56	36 SMA	SMA	9	2	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Dikbulkan
2054	2052	29	22 SMA	SMA	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Ditolak
2055	2053	35	33 SMA	SD	14	2	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Dikbulkan
2056	2054	44	51 SD	SMA	19	0	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Dikbulkan
2057	2055	32	31 D3	SMA	6	2	1	0	0	1	0	1	0	0 adf	Dikbulkan
2058	2056	26	30 S1	S2	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Dikbulkan
2059	2057	30	40 SMA	SMA	13	4	1	0	0	1	0	1	0	0 adf	Dikbulkan
2060	2058	52	43 SMA		3	0	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Dikbulkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2061	2059	28	39 S2	S1	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Dikbulkan
2062	2060	37	33 SMA	SMA	17	3	1	0	0	0	0	1	0	0 af	Dikbulkan
2063	2061	35	28 SMA	SMP	7	0	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Dikbulkan
2064	2062	45	50 SD	SD	26	4	0	1	0	0	0	1	1	0 bfg	Dikbulkan
2065	2063	32	31 S1	S1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Dikbulkan
2066	2064	23	23 SMA	SMA	2	0	1	0	0	0	0	1	0	0 af	Dikbulkan
2067	2065	27	30 SMP	SD	9	1	1	1	0	1	0	1	1	0 abdfg	Dikbulkan
2068	2066	25	30 SMA	SMA	4	1	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Dikbulkan
2069	2067	33	40 SMP	SMA	11	1	1	0	0	0	0	1	1	0 afg	Dikbulkan
2070	2068	33	38 D3	SMA	16	4	1	0	0	0	0	0	1	0 ag	Dikbulkan
2071	2069	29	30 SMP	SD	9	2	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Dikbulkan
2072	2070	31	29 S1	SMA	6	2	1	0	0	0	0	1	1	0 afg	Dikbulkan
2073	2071	40	39 S1	S1	9	1	0	0	0	0	0	1	1	0 fg	Dikbulkan
2074	2072	33	39 D3	SMA	8	3	1	0	0	1	0	1	0	0 adf	Dikbulkan
2075	2073	39	37 SMA	SMA	9	2	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Dikbulkan
2076	2074	45	32 SMA	SMA	3	0	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Dikbulkan
2077	2075	30	32 SD	SMP	11	2	1	0	0	0	0	1	0	0 af	Ditolak
2078	2076	42	31 SMP	SMA	8	1	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Ditolak
2079	2077	34	44 D1	S1	13	2	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Ditolak
2080	2078	39	49 D1	S1	10	2	1	0	0	0	0	1	0	0 af	Ditolak
2081	2079	33	35 SMA	SMA	12	2	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Ditolak
2082	2080	29	30 D3	D3	4	1	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Ditolak
2083	2081	24	27 SMP	SMA	6	1	0	1	0	0	0	1	1	0 bfg	Ditolak
2084	2082	31	38 SMA	SMA	3	1	1	0	0	1	0	1	1	0 adfg	Ditolak
2085	2083	61	59 SMP	SMA	42	2	0	0	0	0	0	1	0	0 f	ditolak
2086	2084	35	29 SMA	SMP	8	1	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Dikbulkan
2087	2085	45	49 SMA	SMA	12	1	0	1	0	0	0	0	0	0 b	Dikbulkan
2088	2086	33	34 SMA	SMA	9	1	0	0	0	0	0	1	0	0 b	Dikbulkan
2089	2087	38	41 SMA	S1	15	4	1	0	0	0	0	1	1	0 afg	Dikbulkan
2090	2088	29	36 SMA	SMA	11	2	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Dikbulkan
2091	2089	28	32 SMA	SMA	7	2	1	0	0	1	0	1	1	0 adfg	Dikbulkan
2092	2090	44	61 SMA	SMA	22	4	0	0	0	0	0	1	1	0 fg	Dikbulkan
2093	2091	53	44 SD	SMP	21	4	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Dikbulkan
2094	2092	30	37 SMP	SD	8	2	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Ditolak
2095	2093	30	30 SMA	SMP	5	0	0	1	0	0	0	0	1	0 bg	Dikbulkan
2096	2094	41	49 D3	SMA	18	2	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Dikbulkan
2097	2095	37	34 S1	D3	15	3	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Dikbulkan
2098	2096	54	55 SMA	SMA	13	0	0	1	0	0	0	0	1	0 bg	Dikbulkan
2099	2097	37	37 SMA	SMA	11	2	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Dikbulkan
2100	2098	24	25 D3	SMA	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0 fg	Dikbulkan
2101	2099	30	31 SMA	SMA	9	2	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Dikbulkan
2102	2100	29	45 S2	S1	6	0	0	0	0	0	0	1	1	0 fg	Dikbulkan
2103	2101	29	40 SD	SMP	10	2	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Dikbulkan
2104	2102	27	29 SMA	S1	4	1	1	1	0	0	0	0	1	0 abg	Dikbulkan
2105	2103	33	38 SMA	SMA	4	1	1	0	0	0	0	1	0	0 af	Dikbulkan
2106	2104	24	24 SMA	SMA	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0 afg	Dikbulkan
2107	2105	38	41 S1	SMA	16	3	1	0	1	0	0	1	1	0 acfg	Dikbulkan
2108	2106	48	44 SMA	SMA	20	0	0	1	0	0	0	0	1	0 bg	Dikbulkan
2109	2107	27	26 S1	SMA	5	1	0	0	0	0	0	1	1	0 fg	Dikbulkan
2110	2108	50	51 SMA	SMA	25	3	0	0	0	0	0	1	1	0 fg	Dikbulkan
2111	2109	46	58 SMA	SMA	13	0	0	0	0	0	0	1	1	0 fg	Dikbulkan
2112	2110	36	35 S1	SMA	2	0	0	0	0	0	0	0	1	0 g	Dikbulkan
2113	2111	31	33 SMA	SMA	9	2	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Dikbulkan
2114	2112	38	44 S1	S1	14	3	0	0	0	0	0	1	0	1 fh	Dikbulkan
2115	2113	31	34 SMA	SD	12	1	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Dikbulkan
2116	2114	32	48 SMP	SMP	3	0	1	0	0	0	0	1	1	0 afg	Dikbulkan
2117	2115	30	32 D3	S1	3	0	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Dikbulkan
2118	2116	37	37 D3	SMA	11	2	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Ditolak
2119	2117	41	41 SMA	SMA	21	2	0	1	0	0	0	0	0	0 b	Dikbulkan
2120	2118	42	48 S1	S1	18	3	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Dikbulkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2121	2119	49	49 SMP	SMP	26	3	0	1	0	0	0	0	0	0	b	Dikbulkan
2122	2120	27	24 SD	SMA	5	1	1	0	0	0	0	1	1	0	afg	Dikbulkan
2123	2121	52	53 S2	SMA	30	3	0	0	0	0	0	1	1	0	fg	Ditolak
2124	2122	39	36 D1	S1	5	2	0	0	0	0	0	1	1	0	fg	Dikbulkan
2125	2123	32	32 S1	S1	2	1	1	0	0	0	0	1	1	0	afg	Dikbulkan
2126	2124	21	30 SMP	SMA	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	f	Dikbulkan
2127	2125	34	40 SMA	SMP	14	2	0	1	0	0	0	0	0	0	b	Dikbulkan
2128	2126	33	33 D1	S1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	fg	Dikbulkan
2129	2127	37	42 SMA	SMP	16	3	1	0	0	0	0	1	1	0	afg	Dikbulkan
2130	2128	25	26 S1	SMA	5	1	1	0	0	0	0	1	1	0	afg	Ditolak
2131	2129	22	22 SMA	SMA	3	1	1	0	0	0	0	0	0	0	a	Ditolak
2132	2130	36	36 SMA	S1	10	2	1	0	0	0	0	1	0	0	af	Dikbulkan
2133	2131	20	21 SMA	SD	3	1	1	0	0	0	0	1	1	0	afg	Dikbulkan
2134	2132	42	45 SMA	SMA	21	2	1	0	0	0	0	1	0	0	af	Dikbulkan
2135	2133	38	38 SMA	SMA	14	3	0	0	0	0	0	1	0	0	f	Dikbulkan
2136	2134	44	37 D3	S1	13	2	0	0	0	0	0	1	0	0	f	Ditolak
2137	2135	35	32 SMA	SMA	6	1	0	0	0	0	0	1	0	0	f	Dikbulkan
2138	2136	34	37 D1	SMA	11	2	1	0	0	0	0	1	1	0	afg	Dikbulkan
2139	2137	39	42 SMA	D3	17	3	1	0	0	0	0	1	1	0	afg	Ditolak
2140	2138	33	31 SMP	SMP	12	2	1	0	0	0	0	1	1	0	afg	Dikbulkan

2141	2139	31	32 SMA	SMA	11	2	1	0	0	0	0	1	0	0 af	Dikbulkan
2142	2140	35	33 SMA	S1	3	0	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Dikbulkan
2143	2141	33	30 S1	SMA	8	2	1	0	0	0	0	1	0	0 af	Dikbulkan
2144	2142	29	46 SMA	SMA	9	1	1	0	0	1	0	1	1	0 adfg	Dikbulkan
2145	2143	31	34 D3	S1	8	1	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Dikbulkan
2146	2144	45	54 SMA	SMA	21	1	0	0	0	0	0	1	1	0 fg	Dikbulkan
2147	2145	34	38 SMA	SD	12	2	1	0	0	1	0	1	1	0 adfg	Dikbulkan
2148	2146	44	43 SMA	SMA	23	2	0	0	0	0	0	1	1	0 fg	Dikbulkan
2149	2147	29	30 SMA	SMA	2	1	0	0	0	0	0	1	1	0 fg	Dikbulkan
2150	2148	41	41 SMA	SMA	18	1	0	0	0	0	0	1	1	0 fg	Dikbulkan
2151	2149	51	54 SD	SD	32	3	0	1	0	0	0	0	0	0 b	Dikbulkan
2152	2150	57	55 SMA	SMA	31	0	0	1	0	0	0	0	0	0 b	Dikbulkan
2153	2151	33	29 SMA	SMA	8	1	0	0	0	0	0	1	1	0 fg	Dikbulkan
2154	2152	39	43 SMP	SMP	18	2	0	0	0	0	0	1	1	0 fg	Ditolak
2155	2153	47	45 SMP	SMA	21	3	0	0	0	0	0	1	1	0 fg	Dikbulkan
2156	2154	31	29 SMA	SMA	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Dikbulkan
2157	2155	54	46 SD	SMA	14	1	0	0	0	0	0	1	1	0 fg	Dikbulkan
2158	2156	42	44 SMA	SD	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Dikbulkan
2159	2157	29	46 SMA	S1	9	0	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Dikbulkan
2160	2158	34	27 S1	S1	3	1	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Dikbulkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3001	2999	24	31 D1	SMA	3	0	1	0	0	0	0	1	0	0 af	Dikbulkan
3002	3000	31	34 S1	S1	2	1	0	0	0	0	0	1	1	0 fg	Dikbulkan
3003	3001	32	29 SMA	SMA	8	1	0	0	0	0	0	1	1	0 fg	Dikbulkan
3004	3002	32	43 SMA	SMA	12	2	0	0	0	0	0	1	1	0 fg	Dikbulkan
3005	3003	40	39 SMA	SMA	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0 fg	Dikbulkan
3006	3004	30	34 SMA	SMA	11	2	1	0	0	1	0	1	1	0 adfg	Dikbulkan
3007	3005	52	53 SMA	SMA	32	4	1	0	0	1	0	1	1	0 adfg	Dikbulkan
3008	3006	54	54 SMA	S1	30	4	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Dikbulkan
3009	3007	38	32 SMA	SMA	10	2	0	0	0	0	0	1	1	0 fg	Dikbulkan
3010	3008	32	31 SMA	SMA	11	1	0	0	0	0	0	1	1	0 fg	Ditolak
3011	3009	34	37 SMA	SMA	11	0	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Dikbulkan
3012	3010	42	35 S1	S1	16	4	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Dikbulkan
3013	3011	40	39 S1	D3	13	2	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Ditolak
3014	3012	42	41 SMA	SMA	13	2	1	0	0	0	0	1	1	0 afg	Dikbulkan
3015	3013	30	36 SMA	SMA	8	0	1	0	0	1	0	1	1	0 adfg	Dikbulkan
3016	3014	32	32 SMP	SMP	7	1	0	1	0	0	0	0	1	0 bg	Dikbulkan
3017	3015	25	26 SMA	SMA	6	1	0	1	0	0	0	0	1	0 bg	Dikbulkan
3018	3016	45	44 S1	S1	19	2	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Ditolak
3019	3017	41	42 SMA	SMA	20	3	1	1	0	0	0	1	1	0 abfg	Dikbulkan
3020	3018	32	38 SMA	SMA	2	1	0	0	0	0	0	1	1	0 fg	Dikbulkan
3021	3019	22	24 SMA	SMP	2	0	1	0	0	1	0	1	1	0 adfg	Dikbulkan
3022	3020	28	36 SMA	SMP	5	2	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Dikbulkan
3023	3021	37	34 SMA	SMA	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Dikbulkan
3024	3022	29	29 S1	S2	2	1	0	0	0	0	0	1	1	0 fg	Dikbulkan
3025	3023	28	28 D3	D3	3	0	0	1	0	0	0	0	1	0 bg	Dikbulkan
3026	3024	36	37 SMA	SMA	15	3	1	0	0	0	0	1	1	0 afg	Dikbulkan
3027	3025	36	37 S1	SMA	14	3	1	0	0	1	0	1	1	0 adfg	Dikbulkan
3028	3026	36	36 S1	S1	7	0	0	0	0	0	0	1	1	0 fg	Dikbulkan
3029	3027	21	29 SMP	SD	4	1	1	0	0	0	0	1	1	0 afg	Dikbulkan
3030	3028	31	28 SMA	SMA	3	1	0	0	0	0	0	1	0	0 f	Dikbulkan

LAMPIRAN C

OBSERVASI

1. Pengadilan Agama Pekanbaru



Gambar C.1 Gedung depan pengadilan agama Pekanbaru

2. Bagian Informasi Pengadilan agama Pekanbaru



Gambar C.2 Mia Gasela, bagian Informasi Pengadilan Agama Pekanbaru

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pemitra Muda Pengadilan Agama Pekanbaru



Gambar C.3 Parmadi, Pemitra Muda Pengadilan Agama Pekanbaru

4. Ruang Lingkup Pengadilan agama Pekanbaru



Gambar C.4 Gedung pengadilan agama Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar C.5 Visi misi Pengadilan agama pekanbaru



Gambar C.6 Pelayanan Terpadu Satu PA Pekanbaru

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Informasi Personal



Nama : Triari Dian Yustika
 Tempat/ Tanggal Lahir : Dumai, 9 Maret 1997
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Tinggi badan : 168 cm
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Email : triari.dian.yustika@students.uin-suska.ac.id
 Alamat : Jalan Abdul Rabkhan, Gg Keluarga
 Bukit.Timah km7 Dumai

Informasi Pendidikan

2000-2002

TK Tunas Harapan 1, Bukit Datuk – Dumai

2002-2008

SD 1 YKPP, Bukit Datuk- Dumai

2008-2011

SMP YKPP, Bukit Datuk – Dumai

2011- 2014

SMA YKPP, Bukit Datuk- Dumai

2014- Sekarang

UIN suska Riau, panam- Pekanbaru

UIN SUSKA RIAU